

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH GAYA HIDUP POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)
Pada Progam Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

FIRDHA NABELA
NIM 22290032008

PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU-PEKANBARU
1445 H / 2024 M

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Firdha Nabela
Nomor Induk Mahasiswa : 22290032008
Gelar Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Judul : Pengaruh Gaya Hidup Pola Konsumtif dan Tingkat Ekonomi Wali Santri Terhadap Minat Menabung Santri (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)

Tim Penguji:

Dr. Muhammad Albahi, SE.,M.Si.Ak
Penguji I/Ketua

Dr.Perisi Nopel, M.Pd.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Syahpawi, S.Ag.,M.Sh.Ec.
Penguji III

Dr. Doni Martias, S.E., M.M.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

17/07/2024



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"PENGARUH GAYA HIDUP , POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI (Studi Kasus Pada Pondok Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar)"** yang ditulis oleh :

Nama : Firdha Nabela
 NIM : 22290032008
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Juni 2024
 Pembimbing I

Dr. Hj. Herlinda, MA
 NIP. 19640410 201411 2 001

Tanggal : Juni 2024
 Pembimbing II

Dr. Jonnius, MM
 NIP. 19680616 201411 1 002

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Herlinda, MA
 NIP. 19640410 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Herlinda, MA
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Firdha Nabela

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Firdha Nabela
NIM : 22290032008
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH GAYA HIDUP , POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI (Studi Kasus Pada Pondok Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar)

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2024
Pembimbing I



Dr. Hj. Herlinda, MA
NIP. 19640410 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Jonnius, SE.,MM
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Firdha Nabela

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Firdha Nabela
NIM : 22290032008
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH GAYA HIDUP , POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI (Studi Kasus Pada Pondok Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar)

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam siding ujian tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2024
Pembimbing II



Dr. Jonnius, MM
NIP. 19680616 201411 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firdha Nabela
 NIM : 22290032008
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul **"PENGARUH GAYA HIDUP , POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI (Studi Kasus Pada Pondok Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2024
 Penulis



Firdha Nabela
 NIM. 22290032008



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Alhamdulillah. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita keluar dari kegelapan menuju dunia yang penuh dengan cahaya dan kebijaksanaan.

Penulis menyadari bahwa tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul tersebut meskipun dengan keterbatasan kemampuan, waktu, dan kesempatan dengan judul **Pengaruh gaya hidup pola konsumtif dan tingkat ekonomi wali santri terhadap minat menabung santri (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)**

Dengan selesainya tesis ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungannya, terutama kepada orang tua, saudara, dan teman-teman yang telah membantu selama proses penulisan tesis ini. Tentu saja, penyelesaian penulisan tesis dan studi Magister penulis telah dimungkinkan oleh dukungan, arahan, dan kontribusi dari berbagai orang dan organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karna itu, penulis bermaksud mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Tesis ini, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.
3. Ketua Prodi S2 Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, ibu Dr. Hj. Herlinda, MA.
4. Sekretaris Prodi S2 Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Dr. Muhammad Albahi, SE.,MS.i.,Ak.,CA.
5. Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penyelesaian Tesis ini dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, nasehat yang berarti bagi penulis, ibu Dr. Hj. Herlinda, MA
6. Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktunya dan membantu penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, bapak Dr. Jonnius, MM.
7. Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat selama perkuliahan, ibu Dr. Hj. Herlinda, MA
8. Seluruh Dosen Program Studi S2 Ekonomi syariah Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
9. Staf Tata Usaha Program Tata Usaha Program Studi S2 Ekonomi Syariah seluruh pegawai Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian penelitian
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah S2 yang telah memberikan bantuan berupa motivasi, keceriaan, kebersamaan, berbagai sarana dan solusi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis Ini.
12. Kepada kedua orang tua bapak Dasril (Alm) dan Ibu Nur hidayati (Almh) serta kepada kedua Mertua Penulis.
13. Kepada Keluarga Tercinta Suami M. Maufil Khairi dan Dua orang buah hati Rafatullah Karim dan Aisyah Humairah Karim
14. Kepada kakak Desy Susanti S.E.,M.E,Sy yang selalu membantu dan memberikan motivasi agar penulis semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap agar semua orang yang membutuhkan dapat mengambil manfaat dari tesis ini. Semoga penulis mendapatkan banyak berkah dari doa-doa inspirasi dan semangat yang dikirimkan kepada semua pihak yang terlibat, Aamiin...

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru 08 Juli 2024
Penulis

FIRDHA NABELA
NIM. 22290032008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
NOTA DINAS I	ii
NOTA DINAS II	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	15
C. Permasalahan	16
1. Identifikasi Masalah	16
2. Pembatasan Masalah	16
3. Rumusan Masalah.....	16
4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	17
BAB II PEMBAHASAN	19
A. Teori	19
1. Minat Menabung	19
2. Gaya Hidup	23
3. Konsumsi	36
4. Pola Konsumsi	52
B. Penelitian Terdahulu	58
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Jenis Penelitian	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian	70
D. Populasi dan Sampel	70
E. Teknik Pengumpulan Data	71
F. Definisi Operasional.....	72
G. Definisi Operasional Variabel	73
H. Kerangka Berfikir	75
I. Teknik Pengolahan Data	75
J. Teknik Analisa Data	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	82
1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Qur'an Kariman Pekanbaru	82
2. Pondok Pesantren Al-Faruqi	92
3. Pesantren Ar-Rummani	95
B. Hasil Penelitian	97
1. Identitas Responden	97
2. Analisis Variabel Minat Menabung (Y)	105
3. Uji Instrumen Penelitian	106
4. Uji Asumsi Klasik	109
5. Uji Hipotesis Penelitian	113
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an	12
Tabel II.1	Dimensi Pengukuran Gaya Hidup AIO	29
Tabel.II.2	Penelitian Terdahulu	58
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel	73
Tabel III.2	Bobot Penilaian Skala Likert	76
Tabel IV.1	Keadaan guru dan karyawan MTS Darul Qur'an Kariman Pekanbaru Tahun ajaran 2019/2020	88
Tabel IV.2	Keadaan guru dan karyawan MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru Tahun ajaran 2019/2020	88
Tabel IV.1	Respoden Menurut Jenis Kelamin	98
Tabel IV.2	Respoden Menurut Usia	99
Tabel IV.3	Respoden Menurut Pekerjaan Orang Tua	99
Tabel IV.4	Statistik Deskriptif Variabel	101
Tabel IV.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Variabel Gaya Hidup	102
Tabel IV.6	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Kualitas (X2) .	103
Tabel IV.6	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang tingkat ekonomi wali santri	104
Tabel IV.7	Tanggapan Responden tentang Variabel Minat Menabung ...	105
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X ₁)	107
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas Variabel pola konsumtif (X ₂)	107
Tabel IV.10	Hasil Uji Validitas tingkat Ekonomi X ₃)	107
Tabel IV.11	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)	107
Tabel IV.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup	108
Tabel IV.13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Konsumtif	108
Tabel IV.14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Ekonomi Wali Santri	109
Tabel IV.15	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Minat Menabung.	109
Tabel IV.16	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	109
Tabel IV.17	Hasil Uji Multikolinearitas	112

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.18 Hasil Uji Regresi Berganda	113
Tabel IV.19 Hasil Uji t	116
Tabel IV.20 Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan...	117
Tabel IV.21 Koefisien Determinasi	118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Kerangka Pemikiran	75
Gambar IV.1	Struktur MTS Darul Qur'an Kariman Pekanbaru	90
Gambar IV.2	Struktur MA Darul Qur'an Kariman Pekanbaru	91
Gambar IV.3	Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin	98
Gambar IV.4	Diagram Responden Menurut Usia	99
Gambar IV.5	Diagram Responden Menurut Pendidikan Terakhir	100
Gambar IV.6	Grafik Histogram Normalitas	110
Gambar IV.7	Grafik P-Plot Normalitas	111
Gambar IV.8	Diagram Scatterplot Heteroskedastisitas	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya[‘] nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya[‘] nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya[‘] setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diphthong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlan

Diphthong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta[‘] marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta[‘] marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للدرسة الرسالة menjadi alrisalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalnya هلا رحمة في menjadi fi rahmatillâh.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

Masyâ[‘]Allâh kâna wa mâ lam yasya[‘] lam yakun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Firdha Nabela : Pengaruh gaya hidup, pola konsumtif dan tingkat ekonomi wali santri terhadap minat menabung santri (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)

Latar belakang penelitian adalah bahwa Minat menabung adalah suatu rasa yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk yang dipengaruhi oleh variabel gaya hidup, pola konsumtif dan tingkat ekonomi. Pesantren yang menjadi lokasi penelitian yaitu : pondok pesantren Darul Qur'an, Pondok Pesantren Al-Faruqi dan Pondok Pesantren Ar-Rummani. ketiga pondok ini memiliki lokasi yang strategis .Fenomena awal ditemukan bahwa ada santri yang belum bisa menyetor uangnya untuk ditabung sedangkan pola konsumsi dan gaya hidup tinggi terlihat dari survei awal yang dilakukan di lapangan. Tujuan penulis : Untuk Mengetahui Gaya Hidup, Pola Konsumtif, Tingkat Ekonomi Wali Santri dan Minat Menabung Para Santri dan Untuk mengetahui Gaya Hidup, Pola Konsumtif, Tingkat Ekonomi Wali Santri Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Para Santri secara Parsial maupun Simultan.

Metode Penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian yaitu kuantitatif (*Quantitatif Research*), Populasi yaitu jumlah santri sebanyak 731 santri. Diambil sampel sebanyak 15% sebanyak 109,6 atau 110 santri. Penulis menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data observasi, kuesioner dan dokumentasi. dan menggunakan uji Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Regresi Linier Berganda uji SPSS 23. Hasil penelitian Variabel gaya hidup (X_1) Menunjukkan ($X_1 = 7,903$) > t_{tabel} (4,320), maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Variabel pola konsumtif (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} ($X_2 = 5,525$) > t_{tabel} (4,320), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pola konsumtif (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Variabel tingkat ekonomi (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} ($X_3 = 7,941$) < t_{tabel} (4,320), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat ekonomi (X_3) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Secara simultan nilai t_{hitung} ($X_1 = 7,903$) > t_{tabel} (4,320) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_{0-1} ditolak dan H_{a-1} diterima, nilai t_{hitung} ($X_2 = 5,525$) < t_{tabel} (4,320) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_{0-2} diterima dan H_{a-2} ditolak. nilai t_{hitung} ($X_3 = 7,941$) < t_{tabel} (4,320) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ yang berarti H_{0-3} diterima dan H_{a-3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup, pola konsumtif dan tingkat ekonomi terhadap minat menabung Para Santri Darul Quran.

Kata kunci : Gaya Hidup, Pola Konsumtif, Tingkat Ekonomi Minat Menabung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Firdha Nabela, (2024): The Effect of Consumptive Lifestyle Patterns and the Students' Guardians Economic Level toward Students Saving Interest (A Case Study at Islamic Boarding Schools in Tarai Bangun, Tambang District, Kampar Regency)

This research was motivated by the saving interest felt by a person to a product which was influenced by lifestyle, consumptive patterns, and economic level variables. This research was conducted at Islamic boarding schools of Darul Qur'an, Al-Faruqi and Ar-Rummani. These three Islamic schools have strategic locations. The initial phenomenon was found that the students were not able to set aside their money for savings, while the consumptive patterns and the high lifestyles were visible from the initial observation conducted in the field. This research aimed at knowing the lifestyle, consumptive patterns, parents' economic level, and the students' saving interest, and knowing whether the lifestyle, consumptive patterns and parents' economic level influenced the students' saving interest partially or simultaneously. It was a quantitative research. The population of this research was 731 students. The samples of this research were 110 students (15%). This research used random sampling technique. Observation, questionnaires and documentation techniques were used for collecting the data. Validity and reliability tests and Multiple Linear Regression SPSS test 23 were used for analyzing the data. The research findings showed that lifestyle variable (X_1) = 7.903 > $t_{table} = 4.320$, so it could be concluded that the lifestyle variable (X_1) partially has a positive effect on interest saving (Y). The consumptive pattern variable (X_2) = 5.525 < $t_{table} = 4.320$, so it could be concluded that the consumptive pattern variable (X_2) partially has a positive effect on interest saving (Y). The economic level variable (X_3) = 7.941 < $t_{table} = 4.320$, so it could be concluded that the economic level variable (X_3) partially has a positive effect on interest saving (Y). Simultaneously the $t_{observed}$ (X_1) = 7.903 > $t_{table} = 4.320$ with a significant value $0.000 < 0.05$, it meant that null hypothesis (H_{O-1}) was rejected and alternative hypothesis (H_{a-1}) was accepted, the calculated $t_{observed}$ (X_2) = 5.525 < $t_{table} = 4.320$ with a significant value $0.001 < 0.05$, it meant null hypothesis (H_{O-2}) was accepted and alternative hypothesis (H_{a-2}) was rejected. The calculated $t_{observed}$ (X_3) = 7.941 < $t_{table} = 4.320$ with a significant value $0.000 > 0.05$, it meant that null hypothesis (H_{O-3}) was accepted and alternative hypothesis (H_{a-3}) was rejected. So it could be concluded that there was a significant effect between lifestyle, consumptive patterns and economic level to students' saving interest at Darul Quran.

Keywords: Lifestyle, Consumptive Patterns, Economic Level, Saving Interest

ملخص

فردا نيلا، (٢٠٢٤): تأثير طراز حياة المستهلك ومستوى اقتصاد التلاميذ في رغبة الادخار لدى التلاميذ (دراسة الحالة في معهد تاري بانجونج بمركز تامبانج بمنطقة كمبار

خلفية هذا البحث أن الرغبة في الادخار احساس شعر به المرء على النتاج الذي يؤثر متغير طراز الحياة، ونموذج المستهلك ومستوى الاقتصاد. ومن أماكن البحث ما تأتي : معهد دار القرآن، ومعهد الفاروقي، ومعهد الرماني. وموقع هذه المعاهد الثلاثة في مكان مناسب. الظاهر الأول المكتشف هنا أن بعض الطلبة لا يستطيعون أن يدخروا بقية النقود، ومن حيث طراز المستهلك وطراز الحياة تراها الباحثة في واقع الميدان. يهدف هذا البحث إلى معرفة طراز الحياة ونموذج المستهلك ومستوى اقتصاد الطلبة والرغبة في الادخار لدى التلاميذ في معهد دار القرآن. ومعرفة تأثير طراز الحياة ونموذج المستهلك ومستوى اقتصاد التلاميذ في رغبة الادخار سواء كان جزئيا أو متوازنا. نوع هذا البحث بحث كمي. وأما عدد مجتمع البحث فهو سبعمائة وواحد وثلاثون تلميذا ثم تأخذ الباحثة عينة البحث بخمسة عشر في المائة تعنى مائة وتسعة أو عشرة التلاميذ. وأسلوب تعين العينة عينة عشوائية. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة واستفتاء وثيقة. والاختبار المستخدم اختبار تصحيحي واختبار مصداقي واختبار خطي متعدد على مساعدة البرنامج الإحصائي ٢٣. فنتيجة البحث دلت على أن $t_{hitung}(x1)=7,903 > t_{tabel}=4,320$. فاستخلصت الباحثة أن طراز الحياة ($x1$) يتأثر إيجابيا من حيث الجزئي في رغبة الادخار (y). ومتغير نموذج المستهلك دل على أن $t_{hitung}(x2)=5,525 < t_{tabel}=4,320$. فاستخلصت الباحثة أن متغير نموذج المستهلك ($x2$) يتأثر إيجابيا من حيث الجزئي في رغبة الادخار (y). ومتغير مستوى الاقتصاد ($x3$) دل على أن $t_{hitung}(x3)=7,941 < t_{tabel}=4,320$. فاستخلصت الباحثة أن مستوى الاقتصاد ($x3$) يتأثر إيجابيا من حيث الجزئي في رغبة الادخار (y). والنتيجة المتوازنة $t_{hitung}(x1)=7,903 > t_{tabel}=4,320$. والنتيجة الهامة $0,000 < 0,05$ فصارت $H0-1$ مردودة و $Ha-1$ مقبولة. ونتيجة $t_{hitung}(x2)=5,525 < t_{tabel}=4,320$. والنتيجة الهامة $0,001 < 0,05$ فصارت $H0-2$ مقبولة و $Ha-2$ مردودة. ونتيجة $t_{hitung}(x3)=7,941 < t_{tabel}=4,320$. والنتيجة الهامة $0,000 > 0,05$ فصارت $H0-3$ مقبولة و $Ha-3$ مردودة. فاستخلصت الباحثة بأن وجد التأثير الهام بين طراز الحياة ونموذج المستهلك ومستوى الاقتصاد في رغبة الادخار لدى التلاميذ في معهد دار القرآن.

الكلمات الرئيسية: طراز الحياة، نموذج المستهلك، مستوى الاقتصاد، الرغبة في الادخار

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang banyak melanda kehidupan masyarakat. Kebiasaan dan gaya hidup sekarang ini cepat mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat. Seperti halnya dalam berpenampilan yang mendorong seseorang pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif cenderung harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak karena bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja tetapi lebih mengarah kepada pemenuhan keinginan.

Situasi keuangan seseorang bisa diilustrasikan pada persepsi seseorang dalam keadaan keuangannya saat itu. Kebiasaan membelanjakan uang atau pengeluaran mencerminkan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Uang bagaikan pedang bermata dua, ia bisa menjadi teman baik manusia untuk berbuat kebaikan. Sebaliknya, uang juga bisa menjerumuskan seseorang ke jurang konsumerisme dan kesombongan.

Berdasarkan Survei awal yang penulis lakukan di pesantren yang terdapat di Kecamatan Tarai Bangun. Ada tiga pesantren yang masih berdekatan lokasinya dan memiliki tempat yang strategis yaitu: Pondok pesantren Darul Quran, Pesantren Al-Faruqi dan pesantren Ar-Rummani *Boarding School*. berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan di salah satu pondok yang berada di Kabupaten Kampar beralamat di jalan Jalan Kubang Raya Km. 2.5, Tarai Bangun, Tambang, Tuah Karya, Kampar, Kota Pekanbaru. Pengasuh pesantren ustad Abrar menjelaskan bahwa Para santri

Daru Quran berasal dari berbagai daerah yang tersebar di sekitar provinsi Riau dari berbagai Kabupatzen yang ada. mereka memiliki latar belakang yang berbeda baik bidang ekonomi dan karakter perilaku yang berbeda pula.

Santri melakukan aktivitas ekonomi setiap harinya termasuk konsumsi yang dilakukan di dalam pondok. Konsumsi dikalangan santriwati biasanya berpusat pada keperluan pribadi, kebutuhan pokok, iuran, dan pembelian buku. Untuk melengkapi kebutuhan santri-santrinya, diwajibkan untuk setiap santri untuk membayar iuran SPP, daftar ulang dan lain-lainnya. Pondok pesantren sendiri telah melengkapi kebutuhan santri dengan fasilitas-fasilitas yang ada. Mulai dari makan yang disediakan dari pondok, tempat laundry, kantin, koperasi, perpustakaan, lapangan olahraga, wartel, UKS, laboratorium computer, kamar mandi dan lain-lain. Fasilitas- fasilitas tersebut tersedia dari pondok untuk seluruh santri. selain itu program yang di gerakkan pada seluruh santri yaitu untuk bisa menabung dari uang jajan yang dikirimkan oleh orang tua.¹

Penelitian ini mencakup pola pengeluaran dana santri dari uang jajan mereka untuk berbagai kegiatan, seperti ekstrakurikuler dan Tour. Program Tour yang dilakukan 1 kali persemester dan program ekstrakurikuler 1 kali seminggu. Fenomena ini menarik perhatian karena mencerminkan nilai-nilai dan preferensi pengeluaran di kalangan santri, serta pengaruh lingkungan sekolah terhadap keputusan keuangan individu. Selain itu, pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana dana dikelola oleh santri dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Ahyarul Abrar, *Pengasuh pondok pesanren Darul Qur'an*, Wawancara, 17 Oktober 2023, pukul 09.30 Wib.

wawasan tentang pentingnya pendidikan keuangan di lingkungan pendidikan agama. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengeluaran dana santri dan implikasinya terhadap pendidikan keuangan di kalangan santri.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan juga kepada pondok pesantren Al-Faruqi ia mengatakan bahwa pondok ini hanya menerima santri perempuan. jika dilihat dari gaya hidup rata-rata orang tua berpenghasilan menengah keatas. akan tetapi kami melihat ada beberapa santri yang royal dalam menghabiskan uangnya.

Mengenai konsumsi dikalangan santri yang tidak baik ini ditemukannya sikap boros, dan royal. Selain itu santri juga belum bisa mengontrol dirinya sendiri dan memahami dirinya sendiri dengan meminta orang tuanya untuk mengirimkan beberapa barang seperti, makanan, baju, serta kegemaran santri meniru teman sebayanya ketika ulang tahun meminta dibelikan kue ulang tahun, dirayakan saat ulang tahun. Menitip barang atau makanan dari luar pondok, dan penyimpangan mengenai peraturan batasan penggunaan cashless dalam pembelanjaan santriwati sebesar Rp.30,000 perharinya.

Mengelola keuangan akan membantu seseorang untuk melacak anggaran dan pengeluaran mereka sehingga mereka bisa menekan belanja harian mereka.² Literasi keuangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan untuk memahami ilmu dan kapabilitas dalam mengatur

² Widyawati, I. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya keuangan.³ Mengelola keuangan adalah suatu kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi atau individu. Dalam proses ini, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai aliran kas, anggaran, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan individu atau organisasi untuk memaksimalkan keuntungan, mengurangi biaya, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang. Dengan demikian, kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif merupakan kunci dalam mencapai stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka makin baik juga pengelolaan keuangannya dengan memiliki minat untuk menabung.

Tanpa adanya pengelolaan uang yang tepat, sebanyak apapun pendapatan seseorang maka financial freedom seseorang akan sulit dicapai. Manajemen finansial terdiri dari kegiatan persiapan, pengelolaan, dan pengawasan keuangan. Kegiatan persiapan, mencakup aktivitas untuk mempersiapkan distribusi penghasilan yang diperoleh akan diberdayakan untuk semua hal.⁴

Allah menciptakan manusia dengan diberi akal sehat. Awalnya banyak orang yang memahami bahwa kecerdasan hanyalah *IQ (intelligence quotient)*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi%20keuangan>, Kami, 19 november 2023 pukul 14.02

⁴ Riana, Irma. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif pada Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis*. Tesis.

sesuai dengan perkembangan pengetahuan manusia, maka melalui penelitian-penelitian empiris dan longitudinal yang dilakukan oleh para akademisi dan praktisi psikologi, ada kecerdasan lain yaitu *SQ* (*spiritual quotient*). *SQ* bertujuan untuk menggapai keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pekerjaan maupun pendidikan. Keberhasilan yang utuh adalah apabila seseorang sanggup mengetahui dengan baik hakikat kecerdasan spiritual, juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berkontribusi pada hidup, untuk memacu seseorang menciptakan tujuan yang terhormat. Bilamana dihubungkan dengan teknik mengelola keuangan pribadi maka kecerdasan spiritual akan menstimulasi seseorang menentukan tujuan dari mengelola keuangan yang baik dan benar sehingga terbebas dari penimbunan uang yang menyimpang pemahaman akan spiritualitas tersebut akan menimbulkan ikhlas, rasa syukur, dan kebahagiaan yang berdampak pada pikiran yang jernih. Dengan pikiran yang jernih, maka akan memacu seseorang berpikir secara bijak dan berusaha mewujudkan sikap bijak dan matang ketika mengelola uang.⁵

Salah satu wujud aplikasi kecerdasan spiritual pada pengelolaan keuangan adalah menyisihkan pendapatan seseorang untuk disedekahkan. Selain itu, kecerdasan spiritual juga mampu mendorong seseorang untuk menghindari pengelolaan keuangan yang destruktif. Pada dasarnya tujuan Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Sina, P. G., & Noya, A. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Manajemen.hlm.18

menciptakan manusia adalah untuk beribadah pada-Nya. Hal ini dibuktikan dengan salah satu ayat Qur'an yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا ﴿٥٧﴾ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Artinya : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh. (QS:adz-dzariat ayat 56-58).⁶

Dari kutipan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT sangat menekankan bahwa tujuan Allah menciptakan manusia agar mereka beribadah, selain itu Allah tidak membutuhkan rezeki hambaNya. Rezeki yang disebutkan di atas ada hubungannya dengan keuangan. Hidup memang bukan melulu untuk uang, akan tetapi untuk beribadah kepada Allah SWT seseorang setidaknya harus memiliki uang. Manusia diperintahkan untuk berupaya dengan maksimal, sukarela dalam menerima hasil jerih payahnya, dan selalu bersyukur pada karunia yang diberikan Allah SWT.

Maka dari itu dengan kesiapan finansial dan pengelolaan keuangan seseorang dapat membawa keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki kesiapan finansial dan pengelolaan keuangan yang buruk mampu mendatangkan bencana di dunia dan akhirat. dalam hal ini kegiatan pengelolaan keuangan tidak terlepas dari pola konsumsi.

⁶ Al-Qur'annul Karim, Depag RI, hlm.523

Dalam ilmu ekonomi konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi (*the use of goods and service in the satisfaction of human wans*). Konsumsi menurut Salvatore adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan daya guna suatu benda, baik yang berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.

Dalam ekonomi islam konsumsi itu bukan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan biologis saja akan tetapi untuk beribadah kepada allah SWT. Hubungan antara konsumsi dan ibadah menunjukkan bahwa bagi konsumen muslim, konsumsi bukan hanya sekedar menikmati barang dan jasa, tetapi juga ditindak lanjuti dengan rasa syukur yang diwujudkan dalam bentuk ibadah.⁷ Dalil tentang konsumsi ialah QS. Al-Baqarah (2) : 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “wahai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”⁸

Ayat ini juga memperingatkan manusia untuk tidak mengikuti langkah-langkah setan yang dapat menyesatkan dan merugikan. Dalam konteks modern, pesan ini relevan untuk mengingatkan pentingnya memilih makanan yang sehat dan bersih, serta mempertimbangkan dampak jangka

⁷Muhammad Syarif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip Dasar*, (Kencana, Jakarta, 2016), hlm. 137.

⁸Al-Qur’annul Karim, *QS. Al-Baqarah* ,Hlm. 168

panjang dari pola konsumsi terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat. Melalui ayat ini, terdapat dorongan untuk menjalani gaya hidup yang seimbang dan bertanggung jawab, menjaga tubuh sebagai amanah dari Tuhan, dan menghindari segala bentuk konsumsi yang merugikan diri sendiri dan orang lain

Pola konsumsi adalah kebutuhan manusia baik dalam bentuk benda maupun jasa yang dialokasikan selain untuk kepentingan pribadi juga keluarga yang didasarkan pada tata hubungan dan tanggung jawab yang dimiliki yang sifatnya terealisasi sebagai kebutuhan primer dan sekunder.⁹ Selain itu Gaya hidup juga sangat berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi yang menjalaninya.

Gaya hidup dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan pendekatan AIO statement (*Activities, Interest, dan Opinion*) yaitu pengukuran pola kehidupan seorang melalui 3 pendekatan yang meliputi aktivitas, minat dan opininya terhadap suatu hal yang sudah melekat pada diri orang tersebut¹⁰.

Gaya hidup saat ini menjadi sebuah trend atau identitas baru yang dipakai dalam mengukur tingkat keamanan seseorang. Gaya hidup atau *lifestyle* sebenarnya sudah ada sejak manusia mengenal barter atau pembayaran yang dilakukan dengan cara menukar dengan barang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹Aprilliana Sari, Skripsi, *Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2014 – 2016)*, 2018, Universitas Negeri Semarang, hlm. 13.

¹⁰ Peter dan Olson. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran 1*. (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 142.

dianggap sepadan. Gaya hidup dapat menjadi ciri atau identitas pada suatu bangsa karena setiap bangsa memiliki ciri khas masing – masing dalam melakukan gaya hidup mereka.

Menurut Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja dalam mencapai sesuatu yang diinginkan atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan memenuhi kebutuhan dan lain-lain.
2. Motif sosial, tindak ekonom menjadi faktor untuk membangkitkan minat dalam melakukan suatu aktivitas tertentu
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hak ini tabungan.¹¹

Pondok pesantren disebut sebagai lembaga pendidikan Islam karena lembaga yang berupaya menanamkan nilai-nilai Islam di dalam diri para santri. Sebagai lembaga islam, pesantren memiliki kateristik yang berbeda dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain.

Sebuah jurnal karya Dwi Harmoyo (2022) penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig.

¹¹ Doni Marlius, *Pengaruh Baurun Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*, Jurnal 03, no.01 (2016), hlm. 15.

0,018 < 0,050, sementara gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig. 0,151 > 0,050, 2) pendapatan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig. 0,026 < 0,050. pilihan-pilihan konsumsi seseorang Dalam pengambilan keputusan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor demografi.¹²

Jurnal karya Robby Akmal (2011) Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 5 variabel yang signifikan yang mempengaruhi minat menabung yaitu : pengetahuan, Produk, Pendapatan, Religiusitas, Lokasi masyarakat di Bank Syariah khususnya Kelurahan Taman.¹³ Jurnal karya Hasil siklus hidup (X 1), gaya hidup (X 2) serta kepribadian dan konsep diri (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung (Y).¹⁴ dari jurnal dan hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat menabung juga dipengaruhi oleh variabel gaya hidup dan tingkat pendapatan ekonomi seseorang.

Dalam hal ini pesantren, juga telah mengambil andil dalam ikut serta berperan mengembangkan ekonomi umat berdasarkan syariat islam, beberapa pesantren yang santrinya sudah cukup banyak merasa bahwa sebuah Bank cukup penting, selain sebagai tempat penyimpanan uang agar aman, juga bertujuan sebagai pembelajaran dan pembentuk karakter santri agar memiliki tradisi menabung sejak dini, agar sejalan dengan background lembaganya bank yang didirikanpun harus berdasarkan Syariat Islam. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² Dwi harmoyo, 2022, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, hlm.83

¹³ Robby Akmal, 2021, *Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung Kelurahan Tamansari)*.hlm.1

¹⁴ Roni Andespa, *Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah*, Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2017,hlm.205

kalangan pesantren bahwa salah satu hal penting dalam keuangan santri adalah pengelolaan keuangan itu sendiri. banyak hal yang mempengaruhi seorang santri dalam menggunakan uang yang dikirim orang tua. seperti kebiasaan *Spending habits* dan nilai religiusitas yang mereka pahami di pondok pesantren.

Pondok Pesantren adalah cikal bakal institusi pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan dari abad 300-400 tahun lalu dan menjangkau hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia .¹⁵ khususnya di Sumatra provinsi Riau. Kesuksesan pesantren dalam mencetak generasi emas tidak terlepas dari metode pendidikan yang menjawab tantangan zaman.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang dikenal oleh masyarakat sebagai lembaga untuk menanamkan nilai-nilai agama dan ajaran seputar keagamaan. Mayoritas Pondok pesantren yang ada di Indonesia sebagai sekolah Islam berasrama dikarenakan santrinya berasal dari berbagai daerah dan minoritas tidak mukim karena rumahnya dekat dengan pondok pesantren Pondok pesantren tidak jauh berbeda dengan sekolah umum.

Pondok pesantren pada umumnya, aktivitas yang dilakukan saat di pondok pesantren adalah di bidang keagamaan yaitu penanaman nilai religiusitas terhadap santri. Adapun santri adalah sebutan bagi para siswa-siswi yang belajar mendalami agama di pesantren selain itu santri tinggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵Fadli, A. (2012). *Pesantren: sejarah dan perkembangannya*. *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5(1), hlm,30–42

bersama guru, kyai, dan senior mereka. Sehingga terjalin hubungan antara santri, guru dan kyai berjalan intensif, tidak sekedar hubungan formal ustadzah dan santri di dalam kelas saja. Namun, mengharapkan anaknya selain dapat belajar ilmu pengetahuan juga belajar tentang ilmu keagamaan sehingga keduanya menjadi seimbang, karena untuk bekal hidup dalam menghadapi masa depan kelak.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pondok pesantren Darul Quran salah satu pondok yang berada di Kabupaten Kampar beralamat di jalan Jalan Kubang Raya Km. 2.5. berdiri lebih kurang 8 tahun dengan total santri sebanyak 382 orang. dengan data sebagai berikut:

Tabel.1.1
Jumlah Santri Pondok Pesantren

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Darul Quran	164	218	382
2	Pesantren Al-Faruqi	-	226	226
3	Pesantren Ar-Rumani	68	55	123
Total				731

Sumber :Data Santri 2023

Berdasarkan tabel maka dapat diketahui bahwa jumlah santri dari tiga pesantren dengan jumlah total keseluruhan yaitu 731 santri. Dari data jumlah santri tersebut maka penulis melakukan survei awal didapat bahwa orang tua para santri memiliki pekerjaan di berbagai bidang diantaranya : PNS guru, Buruh Tani, Wiraswasta dan juga Anggota Dewan. tidak dapat dipungkiri bahwa para wali santri mengirimkan uang kepada anaknya bisa secara transfer atau langsung. rata-rata uang jajan yang diberikan berkisaran sebesar 250.000-300.000 per orang setiap munggunya. ini bisa dikatakan sangat besar untuk

kalangan santri melihat bahwa keperluan makan dipondok sudah terpenuhi dalam uang SPP.

Total jumlah santri yang mondok di pesantren memiliki *Habbits* atau kebiasaan tersendiri dalam pengelolaan keuangannya. berdasarkan survei awal yang penulis lakukan maka di dapat fenomena dilapangan bahwa masih banyak santri yang belum mengelola keuangannya dengan baik, gaya hidup yang berlebihan dengan membeli barang yang tidak penting. Sehingga perlu adanya kemauan menyisihkan uang untuk ditabungkan. fasilitas yang modern yang disediakan di pondok tersebut tidak di iringi dengan perilaku konsumsi santriwatinya sendiri, yang dimana masih ada beberapa santri yang kurang dengan fasilitas yang disediakan di pondok kecenderungan dalam perilaku konsumtif. Karena adanya modernisasi kehidupan yang semakin bebas dapat mengancam kehidupan santri.

Latar belakang penelitian ini menggaris bawahi kurangnya kesadaran santri dalam mengikuti program pengelolaan keuangan yang ditawarkan oleh pondok pesantren, terutama terkait dengan praktik menabung. Meskipun pondok pesantren mungkin menyediakan pelatihan dan pendidikan tentang manajemen keuangan, termasuk pentingnya menabung, namun masih terdapat kesenjangan dalam penerimaan dan penerapan praktik tersebut oleh santri. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi kurangnya kesadaran dan partisipasi santri dalam program-program tersebut. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh santri, pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan santri dalam praktik pengelolaan keuangan yang sehat, termasuk praktik menabung.

Seharusnya dalam teori dikatakan bahwa pendidikan pesantren sekarang lebih beragam merupakan akibat dinamika kemajuan zaman yang mendorong terjadinya perubahan terus menerus, sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan sistem pendidikan. Pondok pesantren juga menetapkan kebijakan dan peraturan untuk mendisiplinkan santrinya. Oleh karena itu, dalam pandangan masyarakat saat ini, pondok pesantren mampu memberi pengaruh yang cukup besar dalam nilai Religiusitas pada dunia pendidikan, baik secara jasmani, rohani, maupun intelegensi karena sumber nilai dan norma-norma agama merupakan acuan dalam berfikir serta bersikap secara ideal para santri.

Dalam kaitanya dengan aktivitas ekonomi, di lingkungan pesantren seharusnya terhindar dari yang namanya perilaku konsumtif pada santriwati. Namun faktanya tidak sedikit santri yang mengabaikan penanaman sikap religiusitas pada segi ekonomi yang mengakibatkan munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan dan enggan untuk memiliki minat menabung dari Uang yang dikirmkan oleh orang tuanya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH GAYA HIDUP POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI. (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tarai Bangun Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Definisi Istilah

1. Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hak ini tabungan.¹⁶
2. Gaya hidup adalah bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini).
3. Konsumsi berasal dari bahasa inggris yaitu *to consume* yang artinya memakai atau menghabiskan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata konsumsi itu diartikan dengan pemakaian barang hasil produksi.
4. Tingkat ekonomi adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi dikatakan mengalami peningkatan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.¹⁷
5. Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga

¹⁶ Doni Marlius, *Pengaruh Baurun Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*, Jurmak 03, no.01 (2016), hlm. 15.

¹⁷ Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 98

menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Para santri menghabiskan uang tanpa ada batasan
- b. para santri sering membeli barang yang tidak dibutuhkan
- c. kurang pengontrolan dari orang tua dalam memeberikan uang
- d. kurangnya kemaun para santri untuk menabung padahal itu termasuk program pesantren

2. Pembatasan Masalah

Agar peneelitian ini tidak menyimpang dari topik yang diangkat. maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh gaya hidup, pola konsumtif dan tingkat ekonomi wali santri terhadap minat menabung para santri Darul Quran, Pesantren Al-Faruqi dan Pesantren Ar-Rumani yang berada di Tarai bangun jalan kubang raya Tambang.

3. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

¹⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren>, Akses Kamis, 19 Oktober 2023. Pukul. 17.47

- a. Bagaimana Gaya Hidup, Pola Konsumtif, Tingkat Ekonomi Wali Santri dan Minat Menabung Para Santri?
- b. Apakah Gaya Hidup, Pola Konsumtif, Tingkat Ekonomi Wali Santri Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Para Santri secara Parsial maupun Simultan?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- 1) Menganalisis Gaya Hidup, Pola Konsumtif, Tingkat Ekonomi Wali Santri dan Minat Menabung Para Santri
- 2) Menganalisis Gaya Hidup, Pola Konsumtif, Tingkat Ekonomi Wali Santri Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Para Santri secara Parsial maupun Simultan

b. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Pihak Akademisi: penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangan bagi dunia akedemis dalam melakukan kajian-kajian ekonomi syariah
- 2) Pihak praktisi atau lembaga pengagas Ekonomi Syariah di Indonesi: hasil penelitian ini kiranya bisa menjadi satu rujukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menelaah kembali aturan-aturan yang bisa menyokong sebuah kemaslahatan umat.

- 3) Pihak Penulis : Memperkaya khazanah keilmuan penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Teori

1. Minat Menabung

a) Pengertian Minat menabung

Menurut M. Buchori minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut.¹⁹

Menurut Sofyan Assauri, minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan yang diambil pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa saja yang akan dibeli atau tidak merupakan pembelian dan keputusan tersebut akan diperoleh dari kegiatan kegiatan sebelumnya yang kebutuhan dana yang dimiliki.²⁰

¹⁹ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* (Yogyakarta: nudi Utama, 2017) h. 307

²⁰ Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari Teori Kepraktik*, (Jakarta: Gema Insani, (2012)

Menurut Kotler dan Keller minat konsumen berarti sebuah perilaku konsumen dimana memiliki keinginan untuk membeli dan memilih suatu produk atau jasa berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan serta menginginkan produk atau jasa tersebut.²¹

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat konsumen yang dikemukakan oleh Kotler, Bowen, dan Makens dalam Wibisaputra faktor yang pertama adalah situasi tidak terduga. Situasi ini terjadi secara tiba tiba yang mana konsumen dengan spontan memiliki minat terhadap produk atau jasa tanpa adanya dorongan maupun keterpaksaan. Sementara faktor lainnya adalah sikap terhadap orang lain.

Pada saat orang lain menggunakan suatu produk atau jasa , konsumen lain dapat melihat dan tertarik pada produk atau jasa tersebut. Semakin besar sikap positif orang lain akan mempengaruhi niat pembelian konsumen lainnya, begitu pula sebaliknya. Faktor demografi merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seorang individu dalam berperilaku dan mengambil keputusan. Salah satunya yaitu minat. Faktor demografi terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Minat menabung suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan Hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu (KBBI).

²¹ Yuliana Siti Chofifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Chaneling", *Jurnal of Finance and Islamic Banking*, Vol.1 No. 1, 2018

Menurut Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja dalam mencapai sesuatu yang diinginkan atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan memenuhi kebutuhan dan lain-lain.
2. Motif sosial, tindak ekonom menjadi faktor untuk membangkitkan minat dalam melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.²²

c) Aspek Minat

Menurut Hurlock Aspek Minat dibagi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif terdiri atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat seseorang. Konsep membangun aspek kognitif yang berdasarkan atas pengalaman serta apa yang dipelajari dilingkungannya.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif ialah suatu konsep yang membangun konsep kognitif serta dinyatakan sikap terhadap kegiatan maupun objek

²² Meta Oktri Astuti, Syamwil, dan Dessi Susanti, “Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru”, Jurnal 1, no. 4 (Desember 2018), hlm. 767

yang menimbulkan minat. Aspek mempunyai peran besar dalam memotivasi tindakan seseorang.²³

d) Sifat-sifat Minat

Minat memiliki sifat dan karakteristik khusus yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat bersifat pribadi yaitu memiliki perbedaan antara minat seseorang dan orang lainnya.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif erat hubungannya dengan mempengaruhi, motivasi, dan dipengaruhi motivasi.
- 3) Minat ialah sesuatu yang dipelajari, bukan hanya bawaan lahir serta di dapat karena berubah tergantung pada pengalaman, kebutuhan serta mode.²⁴

e) Indikator Minat

Ada beberapa macam indicator minat, antara lain:

- a. Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek
- b. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek
- c. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek²⁵

Spending habits merupakan kebiasaan mengeluarkan atau membelanjakan uang. Dari *spending habits* ini akan menimbulkan tingkat

²³ Dirza Vonny, *Snowbal Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 16-18

²⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, (Yogyakarta: budi Utama,2017), hlm. 318-319

²⁵ Taslim, *Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank BNI Syariah Kcp Wonomulyo*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar,2018), hlm.26

konsumsifi yang tinggi dan berdampak buruk terhadap pengelolaan keuangan.²⁶ maka dapat diartikan bahwa *spending Habits* adalah kebiasaan membelanjakan uang cara atau bentuk pendekatan yang digunakan oleh individu dalam melakukan aktifitas mencari, membeli, dan mengkonsumsi produk maupun jasa, serta dapat dilihat melalui kebutuhannya. Maka *spending habits* juga akan alasan seseorang berminat untuk melakukan sesuatu salah satunya minat menabung.

Menabung dalam Ekonomi Islam Menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehingga pada saatnya telah tiba tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagaian dari pengendalian diri dengan menabung artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan dimasa mendatang yang jauh lebih penting

2. Gaya Hidup

a. Pegertian Gaya Hidup

Menurut Kotler, gaya hidup dapat didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang diespresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup juga menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam beraksi dan berinteraksi dengan lingkungannya. aya

²⁶Siti Masrohatin, jurnal Vol. 18 No. 2 Oktober 2019 *spending habits: dimensi sosial ekonomi pem-anfaatan sumberdaya perikanan masyarakat pesisir pantai selatan muncar banyuwangi*. hlm,240

hidup didefinisikan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, dan bagaimana dia bisa mengalokasikan waktunya, dan sebagainya.²⁷

Gayap hidup ialah polapaksi rutinitas orang dalam bermasyarakat. Sebaliknya bersumber pada bagian ekonominya, style hidup ialah sikap seorang dalam membelanjakan serta membagikan durasi yang dipunya Menurut Sumarwan, Gaya hidup juga diidentifikasi sebagai. kegiatan, minat dan opini dari seseorang (activities, interests, and opinions). Gaya hidup seseorang seringkali tidak permanen dan cenderung cepat berubah. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti merek dan gaya pakaiannya untuk disesuaikan dengan perubahan hidupnya. Orang yang asalnya dari pekerjaan dan kelap sosial yang sama mungkin memiliki gaya hidup yang beda.²⁸

Gaya hidup sangat berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin canggih dan majunya teknologi, sering berdampak dengan gaya hidup yang dijalani. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi yang menjalaninya.

Konsep gaya hidup dan kepribadian seringkali disamakan, padahal sebenarnya keduanya berbeda. Gaya hidup lebih menunjukkan bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Risriyanti Prasetijo dan Jhon J.O.I Ihalauiw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offest, 2016), h.126

²⁸ Nugroho J. setiadi, *Perilaku Konsumen* Ed.revisi(Jakarta: Kencana,2019), h. 80



membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya. Sedangkan kepribadian lebih merujuk pada karakteristik internal²⁹.

Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini).

Gaya hidup adalah istilah menyeluruh yang meliputi citra rasa seseorang di dalam fashion, mobil, hiburan, dan lain – lain. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang akhirnya menentukan pilihan – pilihan konsumsi seseorang. Gaya hidup adalah pola – pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Remaja zaman sekarang berbeda dengan remaja zaman dahulu, terutama dalam gaya hidupnya. Gaya hidup remaja zaman sekarang ikut berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan didukung oleh fasilitas – fasilitas yang ada. Remaja zaman sekarang lebih membutuhkan uang untuk membeli sejumlah pakaian baru dan barang baru yang disesuaikan sebuah trend mode. Gaya hidup itu akan menentukan suatu tatanan, serangkaian prinsip atau kriteria pada setiap pilihan yang dibuat individu itu dalam hidupnya sehari-hari. Dari perspektif ekonomi, gaya hidup menunjukkan pada bagaimana seseorang mengalokasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁹ Tatik Suryani, *Prilaku konsumen implikasi pada strategi pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 73.

pendapatannya, dan memilih produk atau jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika memilih alternatif dalam satu kategori jenis produk yang ada. Dalam perspektif pemasaran, tampak jelas bahwa konsumen yang memiliki gaya hidup yang sama akan mengelompok dengan sendirinya ke dalam satu kelompok berdasarkan apa yang mereka minati untuk menghabiskan waktu senggang, dan bagaimana mereka membelanjakan uangnya.³⁰

Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana dia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Kepribadian lebih menggambarkan karakteristik terdalam yang ada pada diri manusia. Sering juga disebut sebagai cara seseorang berpikir, merasa dan berpersepsi. Walaupun kedua konsep itu berbeda, namun gaya hidup dan kepribadian saling berhubungan. Kepribadian merefleksikan karakteristik internal dari konsumen, gaya hidup menggambarkan manifestasi eksternal dari karakteristik tersebut, yaitu perilaku seseorang³¹.

Adanya perubahan gaya hidup dari generasi ke generasi karena adanya perubahan sosial di masyarakat dan lingkungan ekonomi yang berubah, merupakan peluang bagi pemasar untuk menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ David Chaney. *Lifestyle, sebuah pengantar komprehensif*. (Yogyakarta : Jalasutra, 1996). h, 6

³¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen (teori dan penerapannya dalam pemasaran)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 56

produk-produk dan menyesuaikan produknya sesuai dengan gaya hidup yang dituju³².

Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam kegiatan sehari-hari serta bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktunya.

b. Pengukuran Gaya Hidup

Dalam pengukuran gaya hidup, teknik yang sering digunakan biasanya adalah adalah teknik AIO, yaitu : *activities, Interest, dan Opinion*, atau juga bisa digunakan teknik VALS, *value and lifestyle*³³

Yang pertama, untuk mengetahui gaya hidup konsumen dapat dipergunakan pengukuran psikografis yang berisi pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk menilai gaya hidup sasaran, karakteristik kepribadian dan karakteristik demografi. Gaya hidup merupakan salah satu cara mengelompokkan konsumen secara psikografis, pernyataan-pernyataan yang umumnya dipakai mengungkapkan aktivitas (A atau *activities*), minat (I=*Interest*) dan

³² *ibid.*, h.73

³³ *Ibid.*,

opini (*O=opinion*) konsumen. Sehingga sering diistilahkan sebagai *AIO statement*. Pernyataan activities, menanyakan apa yang dilakukan konsumen, apa yang dibeli konsumen, dan bagaimana konsumen menghabiskan waktunya. Sedangkan pertanyaan minat menanyakan preferensi dan prioritas konsumen. Adapun pertanyaan opini menanyakan pandangan dan perasaan konsumen mengenai berbagai topic kejadian-kejadian yang berlangsung di lingkungan sekitar, baik yang local maupun internasional, masalah-masalah ekonomi, sosial dan moral³⁴.

Josep Plumer menyatakan bahwa segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam:

1. Bagaimana mereka menghabiskan waktunya.
2. Minat mereka, apa yang dianggap penting di sekitarnya.
3. Pandangannya terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.
4. Karakter-karakter dasar seperti daur kehidupan, penghasilan, pendidikan dan tempat tinggal.

Dimensinya secara lengkap untuk mengukur gaya hidup disajikan pada tabel 3.1.

³⁴ *Ibid.*, h. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Dimensi Pengukuran Gaya Hidup AIO

Aktivitas	Minat	Opini	Demografi
Pekerjaan	Keluarga	Mereka Sendiri	Usia
Hobi	Rumah	Masalah sosial	Pendidikan
Kegiatan sosial	Pekerjaan	Politik	Pendapat
Liburan	Komunitas	Bisnis	Jabatan
Hiburan	Rekreasi	Ekonomi	Ukuran Keluarga
Keanggotaan klub	Mode	Pendidikan	Tempat tinggal
Komunitas	Makanan	Produk	Geografi
Belanja	Media	Masa depan	Ukuran Kota
Olah raga	Prestasi	Budaya	Tahap daur hidup

Sumber : Asseal (1992) dalam Sumarwan (2011:196)

Nilai-nilai individu, gaya hidup, dan psikografis dalam ilmu-ilmu sosial dianggap sebagai *the softer side of science*³⁵. Dalam meramal perilaku konsumen, para ahli berpendapat bahwa nilai-nilai individu akan menentukan gaya hidup seseorang, dan gaya hidup seseorang akan menentukan konsumsi atau perilaku seseorang. Sebagian ahli memiliki pendapat yang sedikit berbeda. Mereka berpendapat bahwa nilai-nilai individu mempunyai hubungan langsung terhadap perilaku konsumen³⁶. mengartikan nilai individu sebagai sesuatu yang dipercaya seseorang yang dalam beberapa hal lebih disukai dari hal-hal yang berlawanan (*preferable to its opposite*).

Berbagai studi menemukan bahwa nilai-nilai yang dianut seseorang menentukan pola konsumsinya. Kahle dalam studinya menemukan bahwa orang-orang yang menganut nilai kesenangan dan kenikmatan hidup banyak mengkonsumsi alkohol, dan mereka yang

³⁵ Yohanes Sondang kunto dan Peter Remy Pasla. *Segmentasi Gaya Hidup pada Mahasiswa Program Studi Pemasaran Universitas Kristen Petra*. Jurnal Manajemen Pemasaran Vol.1 No.1 April 2006, h. 15.

³⁶ Kasali, Rhenald, "Membidik Pasar Indonesia" *Segmenting, Targeting dan Positioning*, (Gramedia: Jakarta, 2000) h.260.

menganut nilai pentingnya berprestasi memiliki penghasilan yang tinggi.

Dalam beberapa studi-studi yang lain juga memberi hasil yang cenderung konsisten. Dalam studinya para ahli menemukan bahwa *human values* dan *values systems* menentukan perilaku-perilaku dalam kehidupan seperti kontribusi-kontribusi karikatif/zakat, konsumsi media massa (konsumsi rokok, dan kecanduan obat bius)³⁷.

Gaya hidup seseorang menunjukkan pola hidup seseorang yang diperlihatkan dalam kegiatan. Gaya hidup seseorang mencerminkan keseluruhan pribadi orang tersebut dalam pergaulan dengan lingkungannya. Gaya hiduplah yang menggambarkan keseluruhan pola bertindak dalam pola interaksi seseorang yang mempunyai ciri psikologis.

Dan dikuatkan lagi oleh kotler pengertian gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya³⁸.

Ciri paling mencolok yang semakin banyak digunakan oleh perusahaan/ produsen dalam memproduksi adalah produsen selalu mengkaitkan gaya hidup konsumen yang mengindikasikan bagaimana konsumen hidup, berpikir, berperilaku, dan bertindak. Sisi psikografis (Gaya hidup) sebagai cara untuk melakukan segmentasi pasar

³⁷ *Ibid.*, h. 259

³⁸ Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. (Jakarta:Prentice Hall, 1997) h. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menunjukkan bahwa segmentasi psikografis (gaya hidup) menjadi semakin populer sebagai alat dalam pembuatan keputusan manajemen pemasaran. Penggunaan psikografis (gaya hidup) sebagai kriteria segmentasi pasar terus menerus mengalami peningkatan dengan harapan melalui segmentasi psikografis (gaya hidup) dapat menjelaskan lebih banyak variasi perilaku/tindakan konsumen dibandingkan bila hanya melakukan segmentasi dengan hanya melibatkan variabel-variabel demografis, geografis, dan/atau sosial-ekonomi³⁹.

Semakin banyaknya penggunaan sisi psikografis (gaya hidup) untuk melakukan segmentasi pasar karena nilai konsumen dan karakteristik gaya hidup dapat menyediakan lebih banyak lagi pandangan bagi pemasar terhadap potret kehidupan. Gaya hidup konsumen sebagai sebuah fungsi karakteristik individual yang melekat pada konsumen dibentuk dan terbentuk melalui interaksi sosial seperti pergerakan konsumen dan daur hidup keluarga. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lainnya. Gaya hidup tersebut berkaitan dengan konsep diri dan dapat merupakan sumber informasi yang kompleks yang berbeda yang dipegang oleh seseorang tentang dirinya. Tujuan dari segmentasi psikografis (gaya hidup) adalah mengklasifikasikan konsumen kedalam segmen pasar yang dapat diidentifikasi dengan pola gaya hidup yang spesifik⁴⁰.

³⁹ *Ibid.*, h. 160.

⁴⁰ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang kedua, VALS yang merupakan akronim dari “values and lifestyle”. Sistem VALS ini adalah pendekatan yang umum digunakan untuk penelitian tentang gaya hidup dalam menentukan segmentasi pasar. VALS dikembangkan oleh Arnold Mitchell dari SRI (Stanford Research Institute) Consulting Business Intelligence (sekarang SBI (Strategic Business Insights)). Mereka telah mengembangkan dua bentuk program VALS, yaitu VALS 1 (atau VALS) dan VALS 2⁴¹.

c. Gaya hidup Menurut Perspektif Islam

Gaya hidup lebih menunjukkan bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya⁴².

Menurut Muhammad dalam konsumsi, Islam tidak menganjurkan pemenuhan keinginan yang tak terbatas. Norma Islam adalah memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia meliputi keperluan, kesenangan dan kemewahan. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia, Islam menyarankan agar manusia dapat bertindak di tengah-tengah dan sederhana. Banyak norma-norma penting yang berkaitan dengan larangan bagi konsumen, diantaranya adalah israf dan tabdzir.⁴³

Kenyataan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam

⁴¹ *Ibid.*, h. 161.

⁴² Jhon C Mowen, Michael Minor, *Prilaku Konsumsi jilid 1 edisi ke 5*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 282.

⁴³ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, hlm,144

membeli dan menggunakan sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan. Pada saat ini perilaku konsumtif sudah menyebar di berbagai kalangan masyarakat, baik pada kalangan dewasa, anak muda maupun pada remaja. Namun, perilaku konsumtif individu dapat dilihat dari kebiasaan membeli dan membelanjakan uang individu atau disebut juga dengan *spending habits*.⁴⁴

Dalam dunia modern, gaya hidup selalu mendefinisikan sikap, nilai-nilai, kelas dan stratifikasi sosial seseorang. Segalanya melulu dilihat tampak luar. Sebab, *image* yang ditampilkan atau citra yang direfleksikan selalu dianggap mendefinisikan eksistensi kita. Maka, pada saat ideologi gaya hidup semacam ini menjadi terasa lazim dan normal, imagologi bukan lagi suatu yang jauh dari sekedar wacana. Ia telah benar-benar berada di sekeliling kita, bahkan lebih dekat, menjadi suatu yang diam-diam kita anut.

Di dalam Al-Qur'an juga ada dijelaskan tentang gaya hidup, yang berbunyi:

﴿يَبْنَىِٔ ءَاَدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۗ ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan⁴⁵.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Endang Dwi Astuti. (2013). *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Semarang*. EJournal Psikologi Fisip Unmul, 1 (2), hlm. 148- 156

⁴⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006) h. 154

Firman- firman Allah banyak yang menjelaskan tentang kesederhanan dalam kehidupan, sudah jelas nyata bahwa islam sangat menitik beratkan soal kesederhanaan sehingga menginginkan masyarakatnya mengamalkan hidup bersederhana dalam semua hal di kehidupan baik dari segi ibadah.

Selanjutnya, Allah Subhanahu wa Ta'ala melarang membelanjakan harta pada perkara-perkara yang terlarang. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُنْفِقُونَهَا
ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ
مُحْشَرُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu, menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam neraka Jahanamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan. [al-Anfal/8:36]⁴⁶.*

Agar tercipta mental yang baik berhubungan dengan gaya hidup, Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan manusia agar dalam memenuhi kebutuhannya secara sederhana, tengah-tengah, dan tidak boros dalam pengeluaran. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا
إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. [al-A'râf/7:31]⁴⁷.*

⁴⁶ Ibid., 181.

⁴⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006) h. 154

وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya: *Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. [al-An'am/6:141]*⁴⁸.

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam memperingatkan bahwa hidup bermewah-mewah meskipun dengan barang-barang yang sifatnya mubah, dapat berpotensi menyeret manusia kepada pemborosan. Ini juga dapat menunjukkan manusia tersebut tidak memberikan apresiasi yang seharusnya terhadap harta yang merupakan nikmat Allah, sehingga termasuk dalam perilaku menyia-nyiakan harta.

Orang dengan gaya hidup dalam islam yang sebenarnya Allah berfirman tentang mereka:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.* [al-Furqân/25:67]⁴⁹.

Mereka tidak menghambur-hamburkan uang dengan belanja di luar kebutuhannya. Juga bukan orang-orang yang bakhil kepada keluarganya, sehingga kebutuhan bagi keluarganya pun terpenuhi dan tidak kekurangan. Mereka membelanjakan hartanya secara adil. Dan sebaik-baik urusan adalah yang tengah-tengah, tidak berlebihan ataupun tidak kikir⁵⁰.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 147

⁴⁹ *Ibid.*, h. 366

⁵⁰ Hammad Ashim bin Musthofa, *Nikmatnya hidup sederhana*, artikel diakses 3 Oktober 2014, <http://msulhan.wordpress.com/2013/02/27/nikmatnya-hidup-sederhana/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konsumsi

a. Konsumsi

1) Pengertian konsumsi dalam ekonomi konvensional

Bedasarkan kamus besar bahasa Indonesia, konsumsi merupakan pemanfaatan barang dan jasa dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi adalah aktivitas manusia dengan yang menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi ambisi dengan tujuan memperoleh kebahagiaan dengan mengurangi nilai guna dari barang dan jasa. Kebutuhan di bangun atas dua hal yaitu kegunaan atau kebutuhan. Pemanfaatan konsumsi adalah pemakaian yang digunakan dalam mengelola kekayaan dengan menggunakan dari keseluruhan proses produksi.⁵¹

Konsumsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to consume* yang artinya memakai atau menghabiskan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata konsumsi itu diartikan dengan pemakaian barang hasil produksi. Secara luas konsumsi adalah kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa, baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan.⁵² Pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli

⁵¹ Fordebi Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016),h, 317- 318.

⁵² Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-Mujtahdah Press, 2014), hlm. 93

barang-barang dan jasa-jasa untuk kebutuhan hidup sehari-hari dalam suatu periode tertentu.⁵³

Teori Keynes mengandalkan analisis statistik dan juga membuat pengembangan terkait asumsi mengenai konsumsi, ia berpendapat bahwa jumlah konsumsi saat ini memiliki hubungan langsung dengan pendapatan.

Hubungan dari keempat variabel tersebut dapat dijelaskan dengan mangacu pada fungsi konsumsi. Fungsi konsumsi merupakan gambaran konsumsi pada tingkat pendapatan yang berbeda. Fungsi konsumsi Keynesian menghasilkan beberapa dugaan- dugaan mengenai teori konsumsi, yaitu:⁵⁴

- a) Kecenderungan mengonsumsi marginal, yaitu peningkatan konsumsi dikarenakan adanya kenaikan pendapatan satu unit yang bervariasi diantara nol dan satu. Asumsi ini menyatakan bahwa jika seseorang memiliki penghasilan yang semakin tinggi maka konsumsi beserta gaya hidupnya akan semakin tinggi dikarenakan faktor lingkungan sekitarnya, karena kurangnya mengontrol diri dengan baik.
- b) Rasio konsumsi terhadap pendapatan, yang juga disebut sebagai kecenderungan seseorang dalam mengonsumsi, hal ini diasumsikan sebagai sikap seseorang mahasiswa dalam

⁵³N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.11.

⁵⁴ Nur Laila Hanum, “Analisis Pnegrauh Pendapatn Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa”, (Aceh: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, 2017), h, 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola keuangannya dengan baik dimana jika mereka dapat menjaga uangnya dengan baik maka uangnya akan banyak, begitu juga sebaliknya, jika mereka tidak bisa menjaga uangnya dengan baik maka uangnya akan habis

- c) Pendapatan merupakan determinan penting dari konsumsi serta tingkat pendapatan yang dianggap tidak berperan penting.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Keynes di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah uang saku sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Dimana pendapatan mahasiswa yang diperoleh dari uang saku yang berasal dari orang tua, beasiswa atau dengan bekerja merupakan penghasilan yang didapatkan oleh mahasiswa di setiap bulannya. Aspek penting pada persepsi konsep kontrol perilaku dapat dilihat bagaimana sikap mahasiswa dalam mengelola pola konsumsinya dengan baik atau tidak, yang mana dapat mengarahkan seorang individu dalam melakukan pertimbangan dalam mengambil suatu tindakan.

Sederhananya pengeluaran untuk konsumsi akan semakin meningkat jika jumlah yang didapatkan meningkat, begitu juga sebaliknya, sedangkan keinginan menabung dalam lingkup mahasiswa begitu rendah, sehingga sulit untuk mahasiswa dalam mengontrol dirinya dalam menggunakan nilai guna yang dimiliki karena faktor lingkungan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya konsumsi menurut Mankiw adalah pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, seperti kendaraan dan perlengkapan, dan barang tidak tahan lama seperti makan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak wujud konkrit, seperti potong rambut dan kesehatan. Pembelanjaan rumah tangga atas pendidikan juga dimasukkan sebagai konsumsi jasa.⁵⁵

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi

Pengeluaran konsumsi terdiri atas konsumsi pemerintah dan konsumsi rumah tangga masyarakat. Dalam pengeluarannya konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu:⁵⁶

1) Faktor-Faktor Ekonomi

Empat faktor ekonomi yang menentukan tingkat konsumsi adalah:

a) Pendapatan rumah tangga (*household income*)

Pendapatan rumah tangga amat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin naik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karenanya ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan

⁵⁵ Dian Ariani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi di Kabupaten Nagan Raya*, Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia, Vol. 1, No. 1, Mei 2014, h. 3-4.

⁵⁶ Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta : 2008, Edisi keempat), hlm. 53.

konsumsi menjadi makin besar. Atau mungkin juga pola hidup menjadi makin konsumtif, setidaknya tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.

b) Kekayaan rumah tangga (*household wealth*)⁵⁷

Kekayaan rumah tangga adalah kekayaan riil (misalnya rumah, tanah, dan mobil) dan finansial (deposito berjangka, saham, dan surat-surat berharga). Kekayaan-kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi, karena menambah pendapatan disposabel. Misalnya, bunga deposito yang diterima tiap bulan dan dividen yang diterima setiap tahun menambah pendapatan rumah tangga

Demikian juga, rumah, tanah, dan mobil yang disewakan. Penghasilan-penghasilan tadi disebut sebagai penghasilan nonupah (*non wages income*). Sebagian dari tambahan penghasilan tersebut akan dipakai sebagai konsumsi. Tentunya, hal ini akan meningkatkan pengeluaran konsumsi.

c) Tingkat bunga (*interest rate*)

Tingkat bunga yang tinggi dapat mengurangi/mengerem keinginan konsumsi, baik dilihat dari sisi keluarga yang memiliki kelebihan uang maupun yang kekurangan uang. Dengan tingkat bunga yang tinggi, maka

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya ekonomi (opportunity cost) dari kegiatan konsumsi akan semakin mahal.

d) Perkiraan masa depan⁵⁸

Ketika perekonomian di masa depan diprediksi semakin baik, maka pola konsumsi meningkat. Sebaliknya, jika kondisi perekonomian diprediksi semakin sulit maka masyarakat mengurangi konsumsinya saat ini.

2) Faktor-faktor demografi (Kependudukan)⁵⁹

a) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang banyak akan memperbesar pengeluaran konsumsi secara menyeluruh, walaupun pengeluaran rata-rata per orang atau per keluarga relatif rendah. Pengeluaran konsumsi suatu negara akan sangat besar, bila jumlah penduduk sangat banyak dan pendapatan per kapita sangat tinggi.

b) Komposisi penduduk

Komposisi penduduk suatu negara dapat dilihat dari beberapa klasifikasi, diantaranya usia (produktif dan tidak produktif), pendidikan (rendah, menengah, tinggi), dan wilayah tinggal (perkotaan dan pedesaan). Pengaruh komposisi penduduk terhadap tingkat konsumsi dijabarkan sederhana seperti di bawah ini.

⁵⁸Dian Ariani, *Opcit.*,h. 4.

⁵⁹Prathama Rahardja, *Opcit.*,h. 55.

1. Makin banyak penduduk yang berusia kerja atau usiaproduktif (15-64 tahun), makin besar tingkat konsumsi, terutama bila sebagian besar dari mereka mendapat kesempatan kerja yang tinggi, dengan upah yang wajar atau baik. Sebab makin banyak penduduk yang bekerja, penghasilan juga makin besar.
2. Makin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, tingkat konsumsinya juga makin tinggi. Sebab pada saat seseorang/suatu keluarga makin berpendidikan tinggi, kebutuhan hidupnya makin banyak. Yang harus mereka penuhi bukan lagi sekedar kebutuhan untuk makan dan minum, melainkan juga kebutuhan informasi, pergaulan masyarakat yang lebih baik serta kebutuhan akan pengakuan orang lain terhadap keberadaannya (eksistensinya).
3. Makin banyak penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan (urban), pengeluaran konsumsi juga makin tinggi. Sebabumumnya pola hidup masyarakat perkotaan lebih konsumtif dibanding masyarakat pedesaan.

3) Faktor-Faktor Non Ekonomi

Faktor-faktor non ekonomi yang paling berpengaruh terhadap besarnya konsumsi adalah faktor sosial-budaya. Misalnya saja, berubahnya pola kebiasaan makan, perubahan etika dan tata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nilai karena ingin meniru kelompok masyarakat lain yang dianggap lebih hebat (tipe ideal).⁶⁰

Menurut Godam, penyebab perubahan tingkat pengeluaran atau konsumsi dipengaruhi oleh tiga faktor.⁶¹

1) Penyebab Faktor Ekonomi

a. Pendapatan

Pendapatan yang meningkat tentu saja biasanya otomatis diikuti dengan peningkatan pengeluaran konsumsi.

b. Kekayaan

Orang kaya yang punya banyak aset riil biasanya memiliki pengeluaran konsumsi yang besar.

c. Tingkat Bunga

Bunga bank yang tinggi akan mengurangi tingkat konsumsi yang tinggi karena orang lebih tertarik menabung di bank dengan bunga tetap tabungan atau deposito yang tinggi dibanding dengan membelanjakan banyak uang.

d. Perkiraan Masa Depan

Orang yang was-was tentang nasibnya di masa yang akan datang akan menekan konsumsi. Biasanya seperti orang yang mau pensiun, punya anak yang butuh biaya sekolah, ada yang sakit butuh banyak biaya perobatan, dan lain sebagainya.

⁶⁰Herman, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Komplek Perumahan X. Kelurahan Sidomulyo*, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, Vol. 8, No. 1, Januari 2020, hlm. 86.

⁶¹Tassha Ghiska, Sylvia V. Ranita, *Analisi Marginal Propensity To Consume Sumatera Utara*, Jurnal Bisnis Administrasi, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 79.

2) Penyebab/ faktor demografi⁶²

Penyebab/ faktor demografi itu terbagi menjadi dua yaitu, komposisi penduduk dan jumlah penduduk.

3) Penyebab / Faktor Lain

a) Kebiasaan Adat Sosial Budaya

Suatu kebiasaan di suatu wilayah dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Di daerah yang memegang teguh adat istiadat untuk hidup sederhana biasanya akan memiliki tingkat konsumsi yang kecil. Sedangkan daerah yang memiliki kebiasaan gemar pesta adat biasanya memiliki pengeluaran yang besar.

b) Gaya Hidup Seseorang⁶³

Seseorang yang berpenghasilan rendah dapat memiliki tingkat pengeluaran yang tinggi jika orang itu menyukai gaya hidup yang mewah dan gemar berhutang baik kepada orang lain maupun dengan kartu kredit.

Menurut Suparmoko faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ialah:

1) Selera

Konsumsi masing-masing individu berbeda meskipun individu tersebut mempunyai umur dan pendapatan yang sama, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan selera pada tiap individu.

⁶²*Ibid.*, hlm. 80.

⁶³Nur Yuliani, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alaudin Makasar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 18.

2) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi misalnya umur, pendidikan, dan keadaan keluarga juga mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran konsumsi. Pendapatan akan tinggi pada kelompok umur muda dan mencapai puncaknya pada umur pertengahan dan akhirnya turun pada umur tua.

3) Kekayaan

Kekayaan secara eksplisit maupun implisit sering dimasukkan dalam fungsi agregat sebagai faktor yang menentukan konsumsi. Seperti dalam pendapatan permanen yang dikemukakan oleh Friedman, Albert Ando dan Franco Modigliani menyatakan bahwa hasil bersih dari suatu kekayaan merupakan faktor penting dalam menentukan konsumsi. Beberapa ahli ekonomi yang lain memasukanaktiva lancar sebagai komponen kekayaan sehingga aktiva lancar memainkan peranan yang penting pula dalam menentukan konsumsi.

4) Keuntungan atau kerugian kapital

Keuntungan kapital yaitu dengan naiknya hasil bersih dari kapital akan mendorong tambahnya konsumsi, sebaliknya dengan adanya kerugian kapital akan mengurangi konsumsi.

5) Tingkat bunga

Ahli-ahli ekonomi klasik menganggap bahwa konsumsi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Khususnya mereka percaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tingkat bunga mendorong tabungan dan mengurangi konsumsi.

6) Tingkat harga

Sejauh ini dianggap konsumsi riil merupakan fungsi dari pendapatan riil. Oleh karena itu naiknya pendapatan nominal yang disertai dengan naiknya tingkat harga dengan proposi yang sama tidak akan merubah konsumsi riil.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi, peneliti akan mengambil tiga faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi yang telah dijelaskan sebelumnya. Faktor tersebut meliputi pendapatan, gaya hidup seseorang dan tingkat harga.

3) Pengertian konsumsi dalam ekonomi syariah

Pengertian konsumsi dalam ekonomi syariah adalah memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiannya sebagai hamba Allah SWT untuk mendapatkan kesejahteraan atau kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*).

1) Perilaku konsumsi menurut ekonomi islam

Dalam melakukan konsumsi maka perilaku konsumen terutama muslim selalu dan harus didasarkan pada sejarah Islam. Dasar perilaku konsumsi diantara lain :⁶⁴



⁶⁴Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017), hlm. 34-35

a. Al-qur'an menganjurkan tidak boleh boros

Telah menjadi perilaku manusia secara umum untuk lebih boros menghamburkan uang jika mendapat kemudahan ekonomi, seolah-olah kekayaannya tidak berarti jika pemiliknya tidak mempergunakannya untuk keperluan yang lebih besar dan lebih mewah, walaupun lah kebutuhan-kebutuhan tersebut kurang penting, seperti dijelaskan dalam surat As-Syura ayat 47:

﴿ وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴾

Artinya : Dan jikalau Allah melapangkan rizki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampauhi batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Mahamengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Mahamelihat. [asy-Syûra/42:27]⁶⁵.

Secara global, Al-Qur'an telah menjelaskan cara mengelola materi, yang intinya mencakup dua hal, "ushûl iqtishâd", yaitu husnun nazhari fiktisâbil mâl (kecakapan mencari materi) dan husnun nazhar fi sharfihi fi mashârifihî (kecakapan membelanjakan harta pada pos-pos pengeluaran yang tepat). Lihatlah, bagaimana Allah Subhanahu wa Ta'ala membuka jalan untuk memperoleh harta melalui cara-cara yang tetap menjaga harga diri dan agama (pekerjaan yang halal).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006) h. 483.

- b. Hadist yang menyatakan “*Makanlah sebelum lapar dan berhentilah sebelum kenyang.*” Hadist ini menerangkan bahwa Islam mengajarkan pada manusia untuk menggunakan barang dan jasa yang dibutuhkan secukupnya (hemat) tidak rakus atau atau serakah sebab keserakahanlah yang menghancurkan bumi ini.

Berdasarkan ayat Al-Qur’an dan Hadist di atas dapat dijelaskan bahwa yang dikonsumsi itu adalah barang atau jasa yang halal, bermanfaat, baik, hemat dan tidak berlebih-lebihan (secukupnya). Tujuan mengonsumsi dalam Islam adalah untuk memaksimalkan *maslahah* (kebaikan) bukan memaksimalkan kepuasan (*maximum utility*).

Dalam memenuhi kebutuhan, baik itu berupa barang maupun dalam bentuk jasa, konsumsi dalam ekonomi Islam harus menurut syariat Islam. Konsumsi dalam Islam bukan berarti memenuhi keinginan libido saja, tetapi harus disertai dengan niat supaya bernilai ibadah. Dalam Islam manusia bukan *homoeconomicus* tapi *homo Islamicus*. *Homo islamicus* yaitu manusia ciptaan Allah SWT yang harus melakukan segala sesuatu sesuai dengan syariat Islam, termasuk perilaku konsumsinya.

- 2) Tujuan konsumsi menurut islam

Mengonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan ketaatan pengabdian kepada Allah SWT akan menjadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konsumsi itu bernilai ibadah dan mendapatkan pahala. Dalam ekonomi Islam, konsumsi dinilai sebagai sarana wajib bagi seorang muslim dalam merealisasikan tujuan yang dikehendaki Allah SWT dalam penciptaan manusia, yaitu merealisasikan pengabdian sepenuhnya hanya kepadaNya, sesuai firman Allah SWT dalam Al-qur'an Surah Adz-Dzariyat (5) : 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku”⁶⁶

Oleh karena itu, Islam mewajibkan manusia mengonsumsi sesuatu yang dapat menghindarkan dari kerusakan dirinya, dan mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan Allah SWT kepadanya.

Dalam konsumsi menurut konsep Islam, seluruh perilaku konsumsi harus sesuai dengan nilai dan prinsip ajaran Islam. Misalnya, dalam aspek memerhatikan orang lain dalam melakukan konsumsi, hal ini terdapat dalam hadis Rasulullah SAW yang berbunyi :

“Rasulullah SAW bersabda: Jika engkau memasak masakan berkuah, maka perbanyaklah kuahnya dan perhatikanlah tetanggamu.” (HR. Muslim, No. 1492).

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi⁶⁷

- a) Jumlah barang atau jasa yang akan dibeli atau dikonsumsi

⁶⁶ Al-Qur'annul Karim, *Depag RI*, Hlm.523

⁶⁷ Dadang Muljawan, dkk, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020), hlm. 28

- b) Besarnya pendapatan yang akan dibelanjakan
 - c) Besarnya pendapatan yang akan ditabung.
- 4) Norma dan Etika dalam Konsumsi

Adapun beberapa Norma dan Etika dalam konsumsi adalah sebagai berikut:⁶⁸

1. Seimbang dalam Konsumsi

Islam mewajibkan kepada pemilik harta agar menafkahkan sebagian hartannya untuk kepentingan diri, keluarga, dan fi sabilillah. Islam mengharamkan sikap kikir. Disisi lain, islam juga mengharamkan sikap boros dan menghamburkan harta. Inilah bentuk keseimbangan yang diperintahkan dalam Al-Quran yang mencerminkan sikap keadilan dalam konsumsi. Membelanjakan harta pada bentuk yang dihalalkan dan dengan cara yang baik

Islam mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidup.

2. Larangan Bersikap Israf (Royal), dan Tabzir (Sia-sia)

Adapun nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam konsep konsumsi adalah pelarangan terhadap sikap hidup mewah. Gaya hidup mewah adalah perusak individu dan masyarakat, karena menyibukan manusia dengan hawa nafsu, melalaikannya dari hal-hal yang mulia dan akhlak yang luhur.

⁶⁸ Mohammad Lutfi, *Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jurnal Syar'ie, Vol. 1, Januari 2019, hlm. 99-103

Disamping itu, membunuh semangat jihad. Ali Abd ar-Rasul juga menilai dalam masalah ini bahwa gaya hidup mewah (israf) merupakan faktor yang memicu terjadinya dekadensi moral masyarakat yang akhirnya membawa kehancuran masyarakat tersebut. Bagi Afzalur Rahman, kemewahan (israf) merupakan berlebih-lebihan dalam kepuasan pribadi atau membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu.

Sikap hidup mewah biasanya diiringi oleh sikap hidup berlebihan (melampaui batas atau israf). Israf atau royal menurut Afzalur Rahman ada tiga pengertian yaitu, menghambur-hamburkan kekayaan pada hal-hal yang diharamkan seperti mabuk-mabukan, pengeluaran yang berlebih-lebihan pada hal-hal yang di halalkan tanpa peduli apakah itu sesuai dengan kemampuan atau tidak, dan pengeluaran dengan alasan kedermawanan hanya sekedar pamer belaka.

5) Batasan Konsumsi dalam Islam

Dalam islam, konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia, yaitu dalam bentuk perilaku gaya hidup, selera, sikap-sikap terhadap manusia, sumber daya dan ekologi.

Keimanan sangat mempengaruhi sifat, kuantitas, dan kualitas konsumsi baik dalam bentuk material maupun spiritual. Dalam konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



inilah kita dapat berbicara tentang bentuk-bentuk halal dan haram, pelarangan terhadap israf, pelarangan terhadap bermewah-mewahan dan bermegahan-megahan, konsumsi sosial, dan aspek-aspek normative lainnya.

Oleh karena itu, dalam menghapus perilaku israf islam memerintahkan

- a. Memprioritaskan konsumsi yang lebih diperlukan dan lebih manfaat.
- b. Menjauhkan konsumsi yang berlebih-lebihan untuk semua jenis komoditi.

Dari sinilah kesejahteraan yang islami itu dibangun kesejahteraan itu tidak tepat apabila di ukur dengan kemewahan seseorang. Namun kesejahteraan lebih tepat bila di ukur terpenuhinya masalah lima kebutuhan dasar yang disokong oleh kelengkapan hijyah dan tahsiniyatnya.

4. Pola Konsumsi

- a. Pengertian Pola konsumsi

Pola adalah gambaran yang terstruktur dengan jelas. Sedangkan konsumsi adalah aktivitas ekonomi yang dianggap sebagai mata rantai kegiatan ekonomi. Konsumsi yang islami berlandaskan pada ajaran Islam. Dimana ajaran tersebut berhubungan dengan konsumsi yang mana memperhatikan halal haramnya barang yang dikonsumsi, bukan hanya mementingkan nilai guna Manfaat .⁶⁹

⁶⁹ Yusuf Al Qardhawi, *Halal dan Haram Dalam Islama* alih bahasa oleh Mu'ammal Hamidi, (Surabaya: PT BIna Ilmu),h, 1996

Pola konsumsi adalah sikap seseorang dalam menggunakan dan menghabiskan nilai guna untuk mencapai kebutuhan dan keinginan semata. Pola konsumsi sendiri merupakan perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran dari kelompok rumah tangga dalam berbagai macam barang dan jasa sesuai pendapatan yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu. Perilaku konsumen adalah hubungan yang berpengaruh dan terinterpretasi dari perilaku, dan kejadian yang mana melalui aspek dalam hidup mereka.

Perilaku konsumen adalah perbuatan yang terjadi karena pemerolehan, pengonsumsian serta pengurangan nilai produk atau jasa dalam usaha mendorong terjadinya suatu tindakan. Perilaku konsumen merupakan tingkatan dalam proses pembuatan keputusan berhubungan dengan penerimaan, pemakaian dan pengurangan dana penentu barang, jasa dan ide. Konsumen adalah individu atau kelompok yang memenuhi kegiatan konsumsi barang atau jasa.⁷⁰

Pola konsumsi berasal dari kata pola dan konsumsi. Pola yaitu bentuk struktur,⁷¹ sedangkan konsumsi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok untuk pemakaian barang dan jasa hasil produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu arti dan pola konsumsi ialah bentuk atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁰ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.4

⁷¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online), Tersedia di <https://kbbi.lektur.id/gaya-hidup>. Diakses 21 oktober 2023, pukul 17.09 Wib.

struktur pengeluaran oleh seorang individu maupun kelompok dalam rangka sebagai pemakaian barang dan jasa hasil produksi untuk pemenuhan kebutuhan.

Pola konsumsi adalah kebutuhan manusia baik dalam bentuk benda maupun jasa yang dialokasikan selain untuk kepentingan pribadi juga keluarga yang didasarkan pada tata hubungan dan tanggung jawab yang dimiliki yang sifatnya terealisasi sebagai kebutuhan primer dan sekunder.⁷²

b. Pola Konsumsi dalam Ekonomi Islam

Menurut Rahardja pola konsumsi didefinisikan sebagai tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang dapat dipenuhi oleh penghasilannya. Dalam ekonomi Islam fungsi konsumsi terikat pada prinsip yang dinyatakan oleh Rasulullah SAW bahwa hakekat kepemilikan bagi seseorang ialah apa yang dimakan dan yang dikeluarkan zakat, infak dan sedekah (ZIS).⁷³

Setiap seorang mukmin dilarang untuk berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa karena hal tersebut tidaklah termasuk ciri khas manusia yang tidak mengenal tuhan, dalam Islam disebut juga dengan Israf (pemborosan) atau tabzir (menghambur- hamburkan harta tanpa guna).⁷⁴

⁷²Rofiza Ardianto, *Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol, 5, No, 1, 2016, hlm. 34.

⁷³Dinda Rizki Amelia, dkk, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Budaya Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, JIM, Vol. 2, No. 2, hlm. 20

⁷⁴Al Mizan, *Konsumsi Menurut Ekonomi dan Kapitalis*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No.1, Januari-Juni 2016, h.17.

Pendapat Afzalur Rahman mengenai konsumsi dalam ekonomi Islam selaras dengan prinsip ekonomi yang menghendaki sistem perekonomian yang adil sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dimana Islam juga menghendaki konsumsi dengan barang dan jasa yang halal, tidak merusak dan menghancurkan fitrah manusia, tidak juga melakukan penganiayaan yang tujuan akhirnya untuk memperjuangkan kebutuhan hidup manusia serta mencari kesenangan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT.

Menurut Kahf, konsumsi berlebih-lebihan, yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, dikutuk dalam Islam dan disebut dengan istilah *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). Pemborosan berarti penggunaan harta secara berlebih-lebihan untuk hal-hal yang melanggar hukum dalam hal seperti makanan, pakaian, tempat tinggal atau bahkan sedekah. Ajaran-ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, yakni pola yang terletak diantara kekikiran dan pemborosan. Konsumsi diatas dan melampaui tingkat moderat (wajar) dianggap *israf* dan tidak disenangi Islam.⁷⁵

Mengonsumsi barang ada karena untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan itu dikelompokkan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

- a) Kebutuhan primer yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan hidup seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁵ Sri Wahyuni, "Teori Konsumsi dalam Perspektif Monzher Kahf" (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Metro, 2018) h. 53.

- b) Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan.
- c) Kebutuhan tersier yaitu kebutuhan yang dapat memberikan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.

Menurut Handi Irawan perilaku konsumen di kategorikan menjadi sepuluh, yaitu:

- a) Berpikir jangka pendek, dimana konsumen di Indonesia hanya ingin mendapatkan hasil akhir dengan serba instan.
- b) Tidak terencana, dimana konsumen membeli membeli produk yang hanya terlihat menarik.
- c) Suka berkumpul, dimana konsumen suka berkelompok atau bersosialisasi. Hal ini dibuktikan dengan Salah satu adanya situs sosial media yang ada
- d) Gagap teknologi, dimana konsumen tidak banyak yang menguasai sosial media, hanya sebatas bisa menggunakan fitur yang umum dan banyak digunakan oleh orang lain juga.
- e) Berorientasi pada konteks, dimana konsumen tidak lebih memihak terhadap menilai atau memilih sesuatu dari tampilan luarnya, akan tetapi meliputi sesuatu hal yang justru lebih menarik di banding hal itu sendiri.
- f) Suka buatan luar negeri, dimana konsumen Indonesia menyukai produk luar negeri dari pada produk dalam negeri, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dibuktikan dengan banyaknya konsumen yang membeli produk luar negeri karena kualitasnya lebih baik.

- g) Beragama (religious), dimana konsumen peduli dengan isu agama, hal ini terjadi karena konsumen percaya oleh ajaran yang diajarkan oleh tokoh agama, ulama dan pendeta.
- h) Gengsi (*putting prestige as important motive*), dimana konsumen Indonesia gengsi karena status sosialnya saat ini. Kurangnya bersosialisasi mendorong orang untuk riya, budaya seperti itu menimbulkan kelas sosial dan nantinya terjadi pemberontakan untuk cepat naik kelas dan masyarakat dapat mengukur kesuksesan dengan materi dan jabatan.
- i) Budaya lokal, dimana konsumen Indonesia menekankan unsur fanatisme kedaerahannya yang cukup tinggi
- j) Kurang peduli terhadap isu lingkungan, dimana konsumen tidak peduli dengan

Umat Islam secara belaka tidak hanya memenuhi sebagian kebutuhan, akan tetapi ada beberapa sudut pandang yang penting, yaitu sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dalam beribadah kepada Allah SWT. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dengan cara meningkatkan ketaatan dan pengabdian kepada Allah dengan menjadikan nilai ibadah sebagai pahala. Adanya aktivitas dapat meningkatkan ibadah kepada Allah dalam rangka mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan di akhirat. Oleh karena itu, sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengelola kepribadian yang dimiliki dapat mencerminkan sikap yang baik dari dirinya ataupun untuk amal saleh bagi sesamanya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan yaitu penelitian yang membahas masalah hotel syariah tidak banyak peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian, baik itu dalam bentuk tugas akhir mahasiswa D3, Skripsi mahasiswa S1, tesis Mahasiswa S2 maupun disertasi S3 dan jurnal. Namun ini membuka peluang untuk melakukan penelitian lebih dalam. Kajian tentang hotel syariah akan terus melakukan pembenahan. Oleh karena itu, Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, penulis juga mencari penelitian terkait dalam penelitian ini, tidak *letter late* dan agar penelitian ini tidak terulang kembali. Adapun penelitian terdahulu yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel.II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Internasional Students, E-ISSN: 2655-6502 P-ISSN: 2684-9763. 2023	The Influence of Financial Literacy and Shopping Habits on The Financial Management of Economic Education	X1 Influence of Financial Literacy X2 Shopping Habits YThe Financial Management of Economic Education	penelitian his study aims to evaluate the degree of financial literacy and spending habits of economics students at Manado State University. The statistical analysis in this research was facilitated using the SPSS 25 software. During the 2019-

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
				<p>2020 school years, 214 students enrolled in the economics education department at Manado State University served as the sample for this study. This study included data from 68 participants. Sixty-eight participants answered the survey using the Slovin method, which has a 10% margin of error. The number of participants was chosen at random. Questionnaires were distributed and analyzed using statistical tests including the t-test and the f-test. A partial impact of X1 on Y with a significance level of 0.486 is statistically significant. The t-value arrived at through computation was 0.700, which is lower than the t-table value of 1.999. The X2 partial impact on Y has a sig value of 0.000, less than 0.05. The calculated value of t, 3,702, is</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
				larger than the value of t in the table, which is 1,999. With a sig value of 0.002, the combined effect of X1 and X2 on Y is statistically insignificant (p 0.05). perbedaan dengan penlitian penulis yaitu penliti tidak memakai variabel habits.
2	Santi Wahyuni Tesis (2021)	Pengaruh Tingkat Religius, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin	1. Uji Validitas 2. Uji Reabilitas 3. Uji T 4. Uji Determinan	variabel Pendapatan memiliki angka yang negatif, yang berarti variabel Pendapatan ini tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. perbedaan dengan penelitian penulis yaitu jumlah variabel dan lokasi penelitian
2	Fifin Zuriatul Casvi Tesis (2019)	Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren	1. Uji t Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	hubungan pengetahuan dengan miant menabung di bank syariah mempunyai arah positif dan signifikan sehingga apabila setiap terjadi 80 peningkatan pengetahuan akan meningkatkan minat menabung di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
		Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)		bank syariah. Perbedaan dengan penelitian penulis bahwa variabel X tidak sama.
3	Ati Sulistiawati	Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi Di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)	1. Uji Validitas 2. Uji Reabilitas 3. Uji regresi linier sederhana 4. Uji T 5. Uji Determinan	variabel tingkat pendapatan orang tua (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y) Perbedaan dengan penelitian penulis bahwa lokasi dan variabel .
4	MARIA ULVA Tesis (2018)	Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)	Pemahan Masyarakat tentang Bank Syariah	pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Perbedaan dengan penelitian penulis bahwa variabel yang diteliti.
5	NUGRAHAI NY SITI NUR AFIFAH Tesis (2020)	Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan	1. Uji validitas 2. Uji t	, variabel dari Pendapatan (X1) bernilai negatif terhadap variabel Minat Menabung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
		Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)		Mahasiswa di Bank Syariah (Y) yang berarti bahwa Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. Perbedaan dengan penelitian penulis bahwa variabel dan lokasi tidak sama.
6	Ardiani Ika Sulistyawati Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2022, 3737-3748	Deteksi minat menabung di bank syariah : suatu kajian empiris	1. analisis regresi linier berganda, 2. uji koefisiensideter minasi, 3. uji F dan Uji t.	Religiusitas, pengetahuan produk dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Lokasi dan biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel indepen pada penelitian ini berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Untuk menambah minat nasabah agar tertarik menabung di bank syariah, sebaiknya dapat mempertimbangkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
				<p>pada faktor religiusitas, pengetahuan produk dan kualitas pelayanan, karena pada penelitian ini faktor tersebut dapat menjadi indikasi yang dapat menarik minat nasaba enabung pada bank syariah. Penelitian ini sesuai prosedur ilmiah dengan keterbatasan pengukuran mengenai wilayah yakni hanya berlokasi di Universitas Semarang dan hanya di fakultas ekonomi, khususnya mahasiswa akuntansi. Peneliti mendatang dapat memperluas sampel penelitian sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal. Nilai adjusted r square hanya 48,4%, berarti masih terdapat 51,6% variabel diluar penelitian ini yang dapat berpengaruh terhadap minat</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
				menabung di bank syariah. Disarankan untuk peneliti mendatang untuk menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini.
7	Nurfitriani Jurnal Banco, Volume 3 November 2021	pengaruh produk dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah indonesia kcp polewali	1. uji validitas dan 2. reliabilitas, 3. uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	variabel yang digunakan yaitu produk (X1), lokasi (X2), dan minat menabung (Y). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Variabel produk memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Bank Syariah Indonesia Polewali. Nilai t hitung untuk efek ini adalah 3,576 lebih besar dari t tabel 1,661, dan tingkat signifikansi ini menunjukkan bahwa semakin besar kesadaran masyarakat terhadap produk dan istilah perbankan syariah, maka minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
				<p>untuk menabung akan semakin besar. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Polewali dengan nilai t hitung sebesar 3,879 dengan t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu lokasi untuk mempengaruhi kepentingan publik berbanding lurus dengan jarak, keamanan, jangkauan, dan keberadaan bank yang mudah terlihat. Ketiga, dengan F hitung 24,479 $>$ F tabel 2,36 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ maka variabel produk dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat pada Bank Syariah Indonesia Polewali.</p>
8	Mawar	Faktor	1. Uji Instrumen	Adapun sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
	Jannati Al-Fasiri Volume I Nomor 1 (2020) Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurnal Ecopreneu	Pengaruh faktor yang mempengaruhi pola konsumsi melalui tingkat pendidikan dampaknya pada minat menabung rumah tangga masyarakat muslim	Penelitian 2. uji validitas dan uji reabilitas 3. Uji Deskripsi 4. Uji Asumsi 5. Uji Regresi Linear	yang digunakan adalah 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pendidikan memiliki peranan yang penting dalam pola konsumsi dan minat menabung. Dengan pendidikan rumah tangga masyarakat muslim dapat mengatur pola konsumsinya dengan lebih baik seperti dalam menyeleksi kebutuhan, menghindari hutang yang tidak produktif dan menyisihkan untuk menabung
9	Dion Nazaret Assah Jurnal Volume 05, Nomor 06, Juni 2022	Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara)	1. Deskriptif dan verifikatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019. Selanjutnya uang saku secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
				terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019. Kemudian gaya Hidup secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019
10	Parni jurnal Vol.1 No.1(2022)	pengaruh tingkat pendapatan dan gaya hidup terhadap minat menabung masyarakat di kecamatan mondokan kabupaten sragen	1. pendapatan (X1) dan 2. gaya hidup (X2) 3. Variabel dependen yaitu minat menabung sebagai variabel Y.	hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig. 0,018 < 0,050, sementara gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig. 0,151 > 0,050, 2) pendapatan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig. 0,026 < 0,050

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field riserch*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan, misalnya : mengamati, mencatat dan lainnya.⁷⁶ dengan pendekatan kuantitatif . untuk mengetahui pengaruh treatment (perlakuan) itu mellalui beberapa proses antara lain pengumpulan data, analisis, interpersi data serta penulisa hasil-hasil penelitian. penelitian kuantitaif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan di analisis dengan statistik.⁷⁷

Dalam metodologi penelitian ini, partisipasi santri dalam program pengelolaan keuangan, khususnya terkait dengan praktik menabung, akan dipelajari melalui pendekatan pemantauan yang terstruktur. Penelitian akan menggunakan teknik observasi untuk memantau tingkat partisipasi santri dalam program pengelolaan keuangan yang ditawarkan oleh pondok pesantren. Data akan dikumpulkan melalui catatan observasi terhadap kegiatan yang terkait dengan program pengelolaan keuangan, termasuk sesi pelatihan, diskusi, dan praktik menabung yang diselenggarakan di pondok pesantren.

⁷⁶Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2012), hlm,4

⁷⁷Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Hidayatul Quran kuningan, 2019), hlm.16

Selain itu, mekanisme nominal saving yang dibuat secara sukarela akan diteliti melalui pendekatan kualitatif. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah santri untuk memahami motivasi dan pemikiran mereka dalam berpartisipasi dalam program menabung sukarela tersebut. Data kualitatif ini akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi santri dalam praktik menabung sukarela di pondok pesantren. Metodologi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika partisipasi santri dalam pengelolaan keuangan di lingkungan pesantren.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan memilih lokasi pada Pondok Pesantren Darul Qur'an yang Jl. Kubang Raya Km. 2,5 Tarai Bangun Tambang Kabupaten Kampar. Pondok Pesantren QI-Faruqi Jl. Kubang Raya Tarai Bangun Tambang Kabupaten Kampar. dan pesantren Ar-Rummani Boarding School Jl. Kubang Raya Tarai Bangun Tambang Kabupaten Kampar. Alasan memilih lokasi tersebut karena sudah berdiri lebih dari 2 tahun. dan jarak pesantren ini tidak begitu jauh maka memudahkan penulis dalam melihat pola konsumtif santri menggunakan uangnya berbelanja apa saja. karena pesantren ini juga berada di jalan raya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober sampai Januari 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti⁷⁸. Adapun Subjek penelitian adalah santri pondok pesantren. Sedangkan objek penelitian ini pengaruh Gaya Hidup, pola konsumsi dan tingkat ekonomi wali santri terhadap terhadap minat menabung santri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷⁹ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸⁰. Populasi adalah totalitas dai semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.⁸¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri dari tiga pesantren sebanyak 731 santri. Diambil sampel sebanyak 15% yaitu sebanyak 109,6 atau sebanyak 110 santri.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan *random sampling* sebanyak 110 santri.

⁷⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 34

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm. 173.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 8

⁸¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 84

E. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. dimana merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Dalam penelitian tentang pengaruh Pengaruh gaya hidup,pola konsumtif dan tingkat ekonomi wali santri terhadap minat menabung santri sebagai berikut:

1. Gaya hidup dan minat

Ho: terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Hidup terhadap minat menabung para santri Darul Quran

Ha: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Hidup terhadap minat menabung para santri Darul Quran

2. Pola konsumtif dan minat

Ho: terdapat pengaruh yang signifikan antara pola konsumtif terhadap minat menabung para santri Darul Quran

Ha: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola konsumtif terhadap minat menabung para santri Darul Quran

3. Tingkat ekonomi dan minat

Ho: terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat ekonomi wali santri terhadap minat menabung para santri Darul Quran

Ha: tidak terdapat pengaruh yang signifikan Tingkat ekonomi wali santri terhadap minat menabung para santri Darul Quran

4. Gaya hidup, pola konsumtif , tingkat ekonomi terhadap minat

Ho: terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya hidup, pola konsumtif, tingkat ekonomi terhadap minat menabung para santri Darul Quran

Ha: tidak terdapat pengaruh yang signifikan Gaya hidup, pola konsumtif , tingkat ekonomi terhadap minat menabung para santri Darul Quran

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data-data dalam melakukan penelitian, maka penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :⁸²

1. Observasi adalah teknik pengambilan data di mana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti. Penelitian akan menggunakan teknik observasi untuk memantau tingkat partisipasi santri dalam program pengelolaan keuangan yang ditawarkan oleh pondok pesantren. Data akan dikumpulkan melalui catatan observasi terhadap kegiatan yang terkait dengan program pengelolaan keuangan. termasuk sesi pelatihan, diskusi, dan praktik menabung yang diselenggarakan di pondok pesantren.
2. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian seperti profil

⁸²*Ibid.*, hlm. 137-145

perusahaan, aturan tertulis dan tidak tertulis dari perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya.

3. Angket/Kuesioner. Kuesioner yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁸³
4. Studi Pustaka, Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen, literatur serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel III.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan pendekatan AIO statement (<i>Activities, Interest, dan Opinion</i>) yaitu pengukuran pola kehidupan seorang melalui 3 pendekatan yang meliputi aktivitas, minat dan opininya terhadap suatu hal yang sudah melekat pada diri orang tersebut ⁸⁴ .	a. aktivitas b. minat c. opini d. demografi
Pola Konsumsi (X2)	Konsumsi menurut Salvatore adalah suatu	a. Selera b. Faktor sosial ekonomi

⁸³Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.51

⁸⁴Peter dan Olson. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran 1*. (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 142.

Variabel	Definisi	Indikator
	kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan daya guna suatu benda, baik yang berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.	c. Kekayaan d. Keuntungan atau kerugian kapital e. Tingkat bunga f. Tingkat harga
Tingkat Ekonomi (X3)	Tingkat Ekonomi merupakan peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. ⁸⁵	a. Pendapatan atau b. Konsumsi atau pengeluaran keluarga c. Tempat tinggal d. Fasilitas e. Jenjang pendidikan f. Fasilitas transportasi
Minat Menabung (Y)	Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hak ini tabungan. ⁸⁶	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan

⁸⁵ Halmawi Hendra. Et.al, *op.cit.*, h. 98

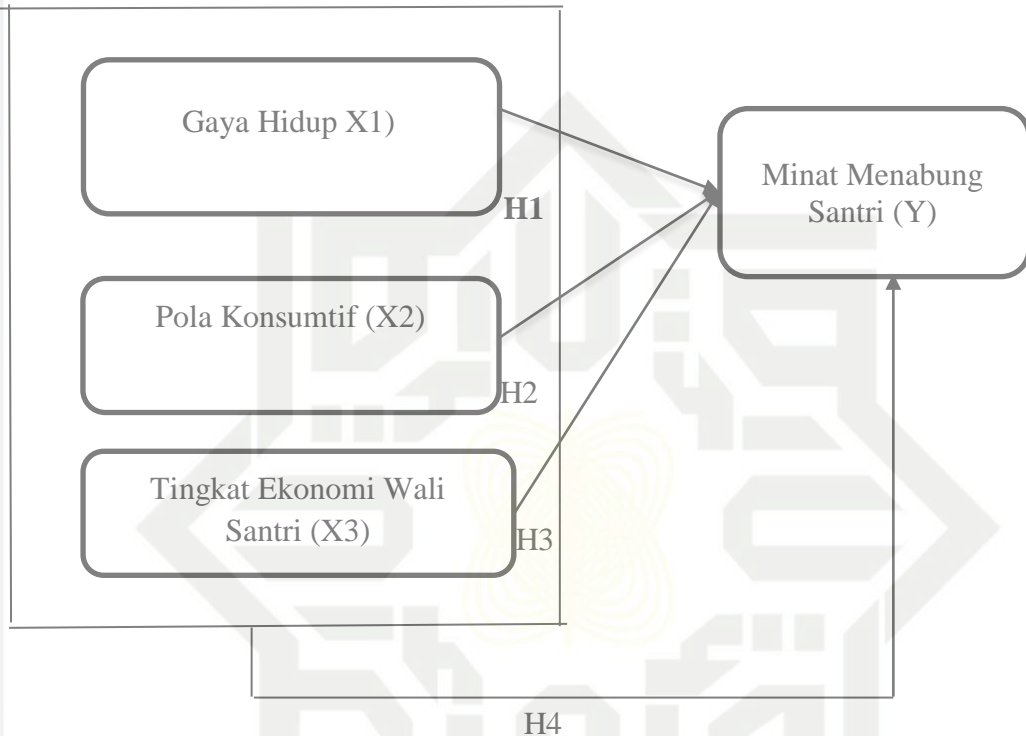
⁸⁶ Doni Marlius, *Pengaruh Baurun Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*, Jurmak 03, no.01 (2016), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Kerangka Berfikir

Gambar III.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Jurnal parni vol.1 2022

Berdasarkan Gambar diatas maka kerangka pemikiran yang penulis buat yaitu bahwa minat menabung santri variabel Y dipengaruhi oleh Gaya Hidup (X1), dan Pola Konsumtif (X2), dan Tingkat ekonomi wali santri (X3)

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu dengan cara dikaitkan dengan masing-masing tujuan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Pengolahan Data⁸⁷

Tujuan Penelitian	Teknik Analisa
T-1: Pngaruh X1,X2 dan X3 Terhadap Y	Regresi Linear berganda

⁸⁷ Data Olahan 2020.

1. Pembobotan Nilai

Dalam suatu penelitian, data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum melakukan penyebaran angket/ kuesioner, penentuan skala pengukuran kuesioner adalah langkah pertama yang dilakukan agar mempermudah proses pengolahan data yang menggunakan program Smart PLS, yaitu software yang dirancang untuk membantu pengolahan data secara statistik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket bersifat tertutup. Angket diajukan dengan menggunakan skala *Likert* meliputi skala 1 sampai 5. Urutan untuk skala ini menggunakan lima angka penilaian, yaitu:

Tabel.III.2 :
Bobot Penilaian Skala Likert⁸⁸

Skala	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Supranto, 2003

2. Pengukuran Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variable, daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variable tertentu. Uji validitas ini dilakukan pada tiap butir

⁸⁸ Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Ed. Ke-7, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 132.

soal. Hasilnya dibandingkan dengan r table | df= n – k dengan tingkat kesalahan 30%. Jika r table < r hitung maka butir soal tersebut valid. Dan apabila r tabel > r hitung maka kuisioner tidak valid. Data yang di perlukan dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{N\sum y_i^2 - (N\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi x_i dan y_i
 x_i = Jumlah total dari tiap variabel (Gaya Hidup, pola konsumtif dan , tingkat ekonomi wali santri)
 y_i = Jumlah total dari seluruh variabel
 N = Banyak responden

b. Uji Reliabilitas⁸⁹

Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0.60$ disebut reliable. Nilai reliabilitas dalam uji ini dapat dilihat pada kolom *Reliability statistic* (*Cronbach's Alpha*) yang diolah dengan program spss 21.

J. Teknik Analisa Data

1. Uji asumsi klasik

Penelitian ini akan mengukur asumsi normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

⁸⁹Ibid, hlm 165.

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variable-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi erat satu sama lain. Tujuan utamanya adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi. Apabila $VIF > 10$, maka model tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi homokedastisitas dan jika berbeda terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas di dalam suatu penelitian adalah dengan media grafik *scatterplot*, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. Tetapi, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas

dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Jika dalam persamaan regresi melibatkan lebih dari satu variabel bebas maka disebut persamaan regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = variabel terikat (minat menabung)
- X₁ = variabel bebas (Gaya Hidup)
- X₂ = variabel bebas (pola konsumtif)
- X₃ = Variabel bebas (tingkat ekonomi wali santri)
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- e = standar error (variabel pengganggu/tidak dihitung)

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh-pengaruh variabel independen (tingkat ekonomi wali santri dan pola konsumsi) secara simultan terhadap variabel dependen (keputusan menabung) yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak, yang artinya variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu tingkat ekonomi wali santri (X_1) dan pola konsumsi (X_2). memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $moe = 5\%$.

Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam mengambil kesimpulan untuk uji T peneliti melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan alat statistika yang dipergunakan (Aplikasi SPSS 21).

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menjadi alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (spending

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



habits dan religiusitas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (minat menabung) sangat terbatas. Dan begitupun sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen (tingkat ekonomi wali santri dan pola konsumsi) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (minat menabung).⁹⁰



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁰Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), hlm, 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian seperti yang penulis kemukakan diatas, maka penulis menarik beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan dari penelitian :

1. Variabel gaya hidup (X_1) Menunjukkan ($X_1 = 7,903$) $>$ t_{tabel} (4,320), maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Variabel pola kosnumtif (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} ($X_2 = 5,525$) $<$ t_{tabel} (4,320), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pola kosnumtif (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Variabel tingkat ekonomi (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} ($X_3 = 7,941$) $<$ t_{tabel} (4,320), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat ekonomi (X_3) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y).
2. Secara simultan nilai t_{hitung} ($X_1 = 7,903$) $>$ t_{tabel} (4,320) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_{O-1} ditolak dan H_{a-1} diterima, nilai t_{hitung} ($X_2 = 5,525$) $<$ t_{tabel} (4,320) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_{O-2} diterima dan H_{a-2} ditolak. nilai t_{hitung} ($X_3 = 7,941$) $<$ t_{tabel} (4,320) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ yang berarti H_{O-3} diterima dan H_{a-3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup, pola konsumtif dan tingkat ekonomi terhadap minat menabung Para Santri Darul Quran.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pihak pesantren: hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kesadaran menabung santri dengan memperhatikan pola konsumsi, gaya idup dan juga tingkat ekonomi wali santri. Memaksimalkan program menabung di masing-masing pesantren.
2. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Nulkarim, Depag RI

Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-Mujtahdah Press, 2014).

Al Mizan, *Konsumsi Menurut Ekonomi dan Kapitalis*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No.1, Januari-Juni 2016.

Aprilliana Sari, Skripsi, *Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2014 – 2016)*, 2018, Universitas Negeri Semarang.

Cordoba, QS. Al-Baqarah (2): 168

Dadang Muljawan, dkk, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020).

Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, (Yogyakarta: budi Utama,2017).

Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalm dinamika belajar siswa* (Yogyakarta: nudi Utama, 2017).

Dian Ariani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi di Kabupaten Nagan Raya*, Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia, Vol. 1, No. 1, Mei 2014, h. 3-4.

Dinda Rizki Amelia, dkk, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Budaya Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, JIM, Vol. 2, No. 2.

Dirza Vonny, *Snowbal Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020)

Doni Marlius, *Pengaruh Baurun Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*, Jurmak 03, no.01 (2016).

Endang Dwi Astuti. (2013). *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Semarang*. EJournal Psikologi Fisip Unmul, 1 (2).

Fadli, A. (2012). *Pesantren: sejarah dan perkembangannya*. EL-HIKAM: Jurnal

Ghozali, *Aplikasi Ananlisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Diponego, 2012)

Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Herman, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Komplek Perumahan_X, Kelurahan Sidomulyo*, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, Vol. 8, No. 1, Januari 2020.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren>, Akses Kamis, 19 Oktober 2023. Pukul. 17.47 Wib.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi%20keuangan>, Kami, 19 november 2023 pukul 14.02

<https://www.google.com/search?q=DAMPAK+SPENDING+HABBIT>, Akses, sabtu 21 oktober 2023 pukul 09.40 Wib

Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009)

Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Hidayatul Quran kuningan, 2019)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online), Tersedia di <https://kbbi.lektur.id/gaya-hidup>. Diakses 21 oktober 2023, pukul 17.09 Wib.

Karvof, A. *Kaya dengan CEPIL; cara cerdas meraih kekayaan dan keberkatan finansial. Elex media komputindo*. (Jakarta: gramedia, 2010)

M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001)

Meta Oktri Astuti, Syamwil, dan Dessi Susanti, “*Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru*”, Jurnal 1, no. 4 (Desember 2018).

Mohammad Lutfi, *Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jurnal Syar’ie, Vol. 1, Januari 2019, hlm. 99-103

Muhammad Syarif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip Dasar*, (Kencana, Jakarta, 2016)

Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*.

N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro*,(Jakarta: Salemba Empat, 2012)

Nur Yuliani, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alaudin Makasar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 6, No. 1, 2020.

Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta : 2008,Edisi keempat).

Riana, Irma. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif pada Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis*. Tesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rofiza Ardhiyanto, *Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol, 5, No, 1, 2016.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997)

Sina, P. G., & Noya, A. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Manajemen.

Siti Masrohatin, *jurnal Vol. 18 No. 2 Oktober 2019 spending habits: dimensi sosial ekonomi pem-anfaatan sumberdaya perikanan masyarakat pesisir pantai selatan muncar banyuwangi.*

Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Ed. Ke-7, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)

Sutikno, R. Bambang. *Sukses Bahagia dan Mulia Dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual*. (Jakarta: Gramedia, 2014)

Taslim, *Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank BNI Syariah Kcp Wonomulyo*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar, 2018).

Tassha Ghiska, Sylvia V. Ranita, *Analisi Marginal Propensity To Consume Sumatera Utara*, Jurnal Bisnis Administrasi, Vol. 2, No. 2, 2013.

Widyawati, I. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*.

Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH GAYA HIDUP POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Responden yang terhormat, Perkenalkan Saya **FIRDHA NABELA** mahasiswa pascasarjana UIN SUSKA RIAU Riau sebelumnya mengucapkan terimakasih kepada saudara/i yang telah meluangkan waktunya mengisi kuesioner yang saya ajukan ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari tugas akhir kuliah saya yakni Tesis sebagai bentuk untuk menganalisis data yang akan saya teliti.

Saya sangat berharap saudara/i dengan mengisi kuesioner ini dan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sesungguhnya tanpa ada rasa keraguan dan keterpaksaan dan sesuai dengan kenyataan yang saudara/i rasakan selaku konsumen jingga oleh-oleh. Setiap jawaban yang saudara/i berikan merupakan suatu bantuan yang sangat bernilai bagi penelitian ini.

Jawaban saudara/i akan diperlukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh sebab itu, saya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara/i. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

FIRDHA NABELA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data Responden :

Sebelum menjawab pernyataan dalam kuesioner ini, mohon Saudara/i mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang Saudara/i akan diperlakukan secara rahasia).

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - Laki-Laki
 - Perempuan
3. Usia :
4. Pekerjaan orang tua :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Anda dipersilakan memilih pernyataan sesuai skor yang menurut anda sesuai dengan apa yang anda rasakan selaku konsumen jingga oleh-oleh dengan petunjuk skor pengisian sebagai berikut :

- a. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).
- b. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS).
- c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
- d. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S).
- e. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS).

X1: Gaya Hidup

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan uang untuk berbelanja sesuai kebutuhan dipondok saja					
2	Saya menggunakan uang berbelanja di pondok untuk mengikuti trend fashion yang ada					
3	Saya berbelanja makanan dengan sangat banyak					
4	Saya tidak suka					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbelanja yang berlebihan					
5	Saya diajarkan dipondok gaya hidup yang tidak berlebihan					
6	Saya lebih suka berbelanja kebutuhan pondok di swalayan luar dibanding koperasi pondok karena diluar bermerek					

X1: Pola Konsumsi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya suka membeli apa saja walaupun itu tidak kebutuhan pondok					
2	Saya juga berbelanja mengikut apa yang dibeli teman					
3	Uang yang diberikan orang tua selalu kurang untuk belanja saya					
4	Orang tua saya melebihi uang jajan jika mereka mendapatkan penghasilan yang berlebih					
5	Ketika berbelanja saya tidak mempertimbangkan harga					
6	Saya suka menabung uang yang dikirim orang tua					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X3: Tingkat Ekonomi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Orang tua saya sering berbelanja keluar negeri					
2	Saya seting di ajak liburan oleh orang tua					
3	Fasilitas berbelanja dipondok kurang lengkap					
4	Berbelanja keluar pondok saya membayar biaya transportasi					
5	Orang tua saya kepondok menggunakan mobil					
6	Orang tua saya sering membelikan saya barang bermerek					

Y: Minat Menabung

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki rasa yang tinggi untuk menabung					
2	Saya ingin menabung setiap minggu dari uang yang dikirim orang tua					
3	Saya yakin bahwa jika uang jajan dikelola dengan baik saya bisa menabung					
4	Saya mengetahui bahwa konsumsi yang berlebihan tidak diperbolehkan					
5	Saya tidak memiliki keinginan untuk menabung					

LAMPIRAN

A. Tabulasi Data X1 Gaya Hidup

NO	PERNYATAAN						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	1	2	4	5	2	18
2	3	2	2	5	5	2	19
3	3	1	2	5	4	1	16
4	2	1	1	5	4	1	14
5	3	1	1	4	4	1	14
6	3	1	2	5	4	1	16
7	3	2	2	4	5	1	17
8	3	1	1	4	5	2	16
9	3	1	2	4	5	2	17
10	3	1	1	5	4	2	16
11	4	1	2	5	4	2	18
12	4	1	2	5	5	1	18
13	2	2	2	5	5	2	18
14	2	2	1	5	4	1	15
15	2	2	2	5	5	2	18
16	2	2	1	4	5	1	15
17	2	2	1	4	5	2	16
18	3	2	1	5	4	1	16
19	3	2	2	4	4	1	16
20	4	2	1	5	5	2	19
21	3	2	1	5	5	2	18
22	3	2	2	5	4	1	17
23	2	1	1	4	4	2	14
24	2	1	1	4	5	1	14
25	4	1	1	5	5	2	18
26	4	1	2	5	5	1	18
27	4	1	2	5	4	2	18
28	3	1	2	5	4	2	17
29	3	1	2	5	5	2	18
30	3	1	2	4	5	2	17
31	3	1	2	4	4	2	16
32	3	1	2	4	5	2	17
33	4	1	1	4	5	3	18
34	4	2	1	4	4	2	17
35	4	2	1	5	5	2	19
36	4	2	1	5	5	2	19
37	4	2	3	4	5	3	21
38	2	1	2	4	4	3	16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	4	1	1	5	5	2	18
40	3	1	2	4	5	3	18
41	3	1	1	5	4	3	17
42	2	1	2	5	4	3	17
43	4	2	1	4	5	3	19
44	2	2	1	5	5	1	16
45	3	1	2	4	4	2	16
46	3	2	2	4	5	2	18
47	3	1	2	4	4	3	17
48	4	1	2	4	5	1	17
49	4	1	2	5	5	3	20
50	2	1	3	5	4	3	18
51	3	1	1	5	4	2	16
52	4	1	2	5	4	2	18
53	4	1	2	4	4	3	18
54	2	1	2	4	4	3	16
55	2	1	3	4	5	3	18
56	2	1	2	5	5	3	18
57	2	2	2	5	5	2	18
58	3	1	2	4	4	2	16
59	4	2	2	4	4	2	18
60	2	2	2	4	5	2	17
61	2	1	2	5	4	1	15
62	3	1	2	5	4	3	18
63	3	1	2	5	4	2	17
64	3	1	2	4	5	1	16
65	3	1	3	4	5	1	17
66	3	1	1	5	5	2	17
67	3	1	1	5	4	3	17
68	2	1	2	4	4	3	16
69	4	2	2	4	4	2	18
70	4	2	2	5	5	2	20
71	4	1	2	4	5	2	18
72	3	1	2	5	5	2	18
73	4	2	2	4	4	3	19
74	3	1	2	5	4	3	18
75	4	1	2	4	4	3	18
76	4	1	2	5	5	3	20
77	4	1	2	5	5	3	20
78	4	1	1	4	5	3	18
79	2	2	1	5	4	3	17
80	4	2	1	5	4	3	19
81	3	2	2	4	4	3	18
82	3	2	2	4	5	2	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

83	3	1	1	5	5	2	17
84	3	1	2	5	5	2	18
85	2	1	1	4	5	2	15
86	4	1	1	5	4	2	17
87	4	1	1	4	4	2	16
88	3	1	1	4	4	2	15
89	3	2	2	5	5	3	20
90	3	2	1	5	5	3	19
91	3	2	2	4	5	1	17
92	3	1	2	5	4	2	17
93	2	1	1	5	5	2	16
94	2	2	1	5	5	1	16
95	2	1	2	5	4	3	17
96	4	2	1	4	4	2	17
97	4	1	2	4	4	2	17
98	2	2	2	5	5	2	18
99	3	2	2	4	4	3	18
100	3	2	1	4	4	3	17
101	3	2	2	5	4	1	17
102	3	1	1	5	5	1	16
103	4	2	1	4	4	1	16
104	3	1	2	5	5	2	18
105	3	1	1	4	4	2	15
106	2	2	2	5	5	2	18
107	2	1	2	5	4	2	16
108	2	1	2	4	4	2	15
109	2	2	2	4	5	2	17
110	2	2	2	2	2	2	12
						TOTAL	1887
						MEAN	17,15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X2 Pola Konsumtif

Pernyataan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
	3	3	1	3	2	4	16
	2	2	2	3	1	3	13
	3	2	2	2	1	4	14
	3	2	2	3	1	4	15
	3	2	2	3	2	4	16
	3	3	2	3	2	4	17
	3	2	2	2	2	4	15
	3	2	2	2	2	4	15
	4	2	2	2	1	5	16
	3	2	2	2	2	5	16
	4	2	1	3	2	3	15
	4	2	1	3	1	3	14
	4	2	1	3	1	3	14
	4	2	2	2	1	3	14
	3	2	1	3	2	3	14
	3	3	1	2	2	3	14
	3	3	1	3	2	4	16
	3	2	1	2	2	4	14
	3	2	2	2	2	3	14
	3	2	2	3	2	3	15
	3	2	1	2	2	5	15
	4	2	2	3	2	4	17
	3	2	3	3	2	4	17
	3	3	1	3	2	4	16
	2	3	1	3	2	4	15
	3	3	1	3	2	3	15
	3	1	1	2	1	4	12
	3	2	3	2	1	3	14
	3	2	2	2	2	3	14
	2	2	3	3	2	4	16
	2	2	3	3	2	4	16
	4	2	3	3	2	4	18
	2	1	1	3	2	5	14
	3	1	2	3	2	5	16
	4	1	2	2	2	5	16
	4	3	2	3	2	3	17
	4	3	2	2	1	4	16
	3	2	2	2	1	3	13
	3	2	2	3	1	4	15
	3	2	2	3	1	4	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	2	2	3	2	4	16
3	2	2	2	1	4	14
4	3	2	2	2	4	17
3	3	2	4	1	4	17
3	3	2	4	2	4	18
2	1	2	4	2	4	15
3	1	1	3	2	4	14
3	1	3	3	2	4	16
3	1	1	4	2	4	15
3	4	1	3	2	4	17
3	3	2	3	2	3	16
2	1	2	2	2	3	12
3	2	2	2	2	3	14
3	2	2	4	2	5	18
3	2	2	3	2	3	15
3	2	2	3	2	4	16
3	3	2	3	2	4	17
4	3	2	3	2	4	18
4	3	2	3	2	4	18
2	3	2	3	1	3	14
3	3	2	2	1	4	15
3	3	2	2	1	4	15
3	3	2	3	2	4	17
4	4	2	2	1	4	17
2	4	2	3	2	4	17
3	2	2	4	2	4	17
3	4	2	4	2	4	19
3	3	2	3	2	4	17
4	3	2	2	2	4	17
3	3	2	4	2	3	17
3	2	2	3	2	3	15
3	2	2	2	2	3	14
3	2	2	4	2	4	17
3	2	2	3	2	3	15
3	1	2	4	2	4	16
3	1	2	4	2	4	16
3	3	2	4	2	4	18
3	3	2	2	2	4	16
3	4	2	2	2	4	17
3	2	2	2	2	4	15
2	2	2	3	2	4	15
2	2	2	4	2	4	16
3	3	2	4	2	4	18
3	2	2	3	2	4	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	2	2	3	2	4	16
3	2	2	2	2	4	15
3	2	2	2	2	5	16
3	3	2	2	2	4	16
4	3	3	3	2	4	19
3	3	3	3	2	3	17
4	3	3	2	2	4	18
4	3	1	3	1	4	16
2	2	1	3	1	4	13
2	2	2	3	2	3	14
3	2	2	2	1	4	14
2	3	2	4	2	4	17
3	2	2	4	2	5	18
3	3	2	4	2	5	19
3	3	2	3	2	4	17
3	3	2	3	1	3	15
3	2	3	3	1	4	16
4	3	1	4	2	4	18
2	2	2	2	2	3	13
2	2	3	3	1	4	15
2	3	2	3	2	3	15
4	3	2	3	2	5	19
3	2	2	3	2	5	17
2	2	2	3	2	4	15
3	2	2	4	2	4	17
2	2	2	3	1	3	13
					TOTAL	1731
					MEAN	15,74



X3 Tingkat Ekonomi Wali Santri

Pernyataan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
	2	3	3	2	4	4	18
	3	3	4	2	4	4	20
	2	2	4	3	4	4	19
	3	2	4	2	2	3	16
	3	2	4	2	4	4	19
	3	2	4	3	2	3	17
	3	2	4	3	2	3	17
	3	3	4	2	2	3	17
	3	3	4	3	4	3	20
	2	3	4	2	2	3	16
	3	3	4	2	4	3	19
	3	2	3	2	4	3	17
	4	2	4	2	2	3	17
	4	2	3	2	2	3	16
	4	2	4	3	2	4	19
	3	3	4	2	4	4	20
	3	3	3	2	2	4	17
	3	2	3	3	2	4	17
	2	3	3	2	4	4	18
	3	2	3	2	2	3	15
	4	3	3	3	4	3	20
	4	2	3	3	2	4	18
	4	2	3	2	4	4	19
	4	2	3	3	4	4	20
	3	2	3	3	2	3	16
	3	2	3	3	2	4	17
	3	3	3	3	3	3	18
	3	3	3	2	4	4	19
	3	3	4	2	4	3	19
	2	3	4	2	4	3	18
	4	4	4	3	4	3	22
	4	4	4	2	2	3	19
	3	4	4	3	2	3	19
	3	2	4	2	2	3	16
	2	3	4	2	2	4	17
	4	4	3	2	2	3	18
	4	4	3	3	4	3	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	3	3	4	4	22
3	2	3	2	4	4	18
4	3	3	3	2	4	19
2	2	3	2	2	4	15
2	2	3	2	2	4	15
4	2	3	3	4	3	19
4	3	4	3	4	3	21
4	3	4	2	4	3	20
3	3	4	2	4	3	19
3	2	4	3	3	3	18
3	4	3	2	2	3	17
3	3	3	2	2	4	17
3	3	4	3	2	4	19
3	2	4	3	4	3	19
3	2	3	2	4	4	18
3	2	4	2	4	3	18
3	2	3	2	4	3	17
3	2	4	3	4	3	19
3	2	3	3	4	3	18
2	2	3	2	2	3	14
4	2	3	2	2	3	16
2	3	3	2	2	3	15
2	3	3	3	2	3	16
3	2	3	2	2	3	15
3	2	3	2	4	4	18
3	2	3	2	4	3	17
3	3	3	2	4	4	19
3	2	3	2	4	3	17
4	3	3	3	4	3	20
4	3	3	2	4	3	19
3	3	3	2	4	3	18
4	2	4	3	4	4	21
3	2	4	3	4	3	19
4	2	3	2	2	3	16
3	2	4	2	2	3	16
3	3	3	3	2	3	17
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	3	2	3	17
3	3	3	2	2	3	16
3	3	3	2	4	3	18
4	3	4	3	2	3	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	3	4	3	4	4	22
2	2	4	2	4	4	18
3	3	3	2	2	4	17
3	2	3	2	2	3	15
2	2	4	3	2	3	16
2	2	4	3	2	3	16
2	3	4	2	2	3	16
2	2	4	2	2	3	15
2	2	4	2	2	3	15
3	2	3	3	4	3	18
3	2	3	3	4	4	19
2	3	3	3	2	3	16
3	3	4	3	4	3	20
3	3	4	3	2	3	18
3	2	3	2	2	4	16
3	3	4	3	2	3	18
2	3	3	2	4	3	17
2	2	3	2	2	3	14
3	2	3	3	2	3	16
4	2	3	3	2	3	17
2	2	4	2	4	3	17
4	2	4	2	4	3	19
4	2	4	3	4	3	20
4	2	4	3	4	3	20
3	3	3	3	2	3	17
3	3	4	2	2	3	17
3	3	3	3	2	3	17
2	2	3	3	4	3	17
4	2	4	2	4	3	19
4	2	3	2	4	3	18
3	2	3	3	4	3	18
3	3	3	2	4	3	18
					TOTAL	1953
					RATA-RATA	17,755



Y Minat Menabung

PERNYATAAN	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
	4	5	5	5	1	20
	5	5	5	5	1	21
	4	4	5	5	1	19
	5	4	5	5	1	20
	5	4	5	4	1	19
	5	4	4	4	1	18
	5	4	4	5	1	19
	5	4	4	5	1	19
	5	4	4	5	1	19
	5	4	5	4	1	19
	5	4	4	5	1	19
	5	5	5	4	1	20
	4	5	4	5	1	19
	4	5	4	4	1	18
	4	4	4	4	1	17
	5	5	5	5	1	21
	4	5	5	5	1	20
	5	5	4	4	2	20
	5	4	5	5	2	21
	5	5	4	5	2	21
	4	4	5	5	2	20
	4	4	5	4	2	19
	5	5	4	5	1	20
	4	4	5	5	2	20
	4	4	4	4	2	18
	5	4	5	5	1	20
	4	4	5	5	1	19
	5	4	4	5	2	20
	4	5	4	4	2	19
	4	4	5	5	2	20
	4	4	5	5	1	19
	4	4	4	5	1	18
	5	4	5	5	2	21
	5	4	5	4	2	20
	4	4	4	5	1	18
	5	4	4	5	2	20
	5	4	4	4	2	19
	4	4	5	5	2	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	5	5	2	20
4	5	5	4	2	20
4	5	4	5	2	20
4	4	5	5	1	19
5	4	5	5	1	20
4	4	4	4	1	17
5	4	5	5	1	20
5	4	5	4	1	19
5	4	4	4	1	18
5	4	4	5	1	19
5	4	4	5	1	19
5	4	4	4	1	18
4	4	5	5	1	19
5	4	5	4	1	19
4	4	4	4	1	17
4	4	4	4	1	17
5	4	4	4	2	19
5	4	4	4	1	18
4	4	4	5	2	19
5	4	4	4	1	18
4	4	5	4	2	19
4	4	5	5	1	19
4	4	5	5	1	19
5	4	5	4	1	19
5	5	4	5	1	20
5	5	5	4	1	20
5	5	5	5	1	21
4	5	4	5	1	19
5	5	5	5	1	21
5	4	5	5	1	20
4	4	5	4	1	18
4	4	4	4	1	17
4	4	4	4	1	17
4	4	5	4	1	18
4	4	5	5	1	19
4	4	5	4	1	18
4	4	4	4	1	17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	4	4	5	1	18
4	4	5	5	1	19
4	4	5	5	1	19
4	4	4	4	1	17
4	4	5	4	1	18
4	4	5	4	1	18
4	4	5	5	1	19
4	4	4	4	1	17
4	4	5	4	1	18
4	4	5	4	1	18
4	4	4	5	1	18
5	4	5	4	2	20
4	4	4	5	2	19
4	4	4	4	1	17
5	5	5	5	2	22
5	5	5	4	2	21
4	5	4	4	2	19
4	5	4	4	1	18
5	4	5	4	2	20
4	5	5	4	1	19
4	4	5	4	2	19
4	4	5	4	1	18
4	4	5	4	1	18
4	5	5	4	2	20
5	5	4	4	1	19
5	4	4	5	1	19
4	4	4	4	1	17
4	5	5	5	1	20
4	4	5	5	1	19
4	4	5	4	1	18
5	5	4	4	2	20
				TOTAL	2089
				RATA-RATA	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X₁)

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
Gaya Hidup (X ₁)	Pernyataan 1	0,529	0,1659	Valid
	Pernyataan 2	0,211	0,1659	Valid
	Pernyataan 3	0,316	0,1659	Valid
	Pernyataan 4	0,364	0,1659	Valid
	Pernyataan 5	0,468	0,1659	Valid
	Pernyataan 6	0,478	0,1659	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel pola konsumtif (X₂)

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
Pola konsumtif (X ₂)	Pernyataan 1	0,397	0,1659	Valid
	Pernyataan 2	0,514	0,1659	Valid
	Pernyataan 3	0,298	0,1659	Valid
	Pernyataan 4	0,475	0,1659	Valid
	Pernyataan 5	0,417	0,1659	Valid
	Pernyataan 6	0,483	0,1659	Valid

Hasil Uji Validitas tingkat Ekonomi X₃)

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
Tingkat Ekonomi (X ₃)	Pernyataan 1	0,574	0,1659	Valid
	Pernyataan 2	0,380	0,1659	Valid
	Pernyataan 3	0,296	0,1659	Valid
	Pernyataan 4	0,361	0,1659	Valid
	Pernyataan 5	0,676	0,1659	Valid
	Pernyataan 6	0,230	0,1659	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
Minat Menabung (Y)	Pernyataan 1	0,468	0,1659	Valid
	Pernyataan 2	0,478	0,1659	Valid
	Pernyataan 3	0,451	0,1659	Valid
	Pernyataan 4	0,497	0,1659	Valid
	Pernyataan 5	0,462	0,1659	Valid

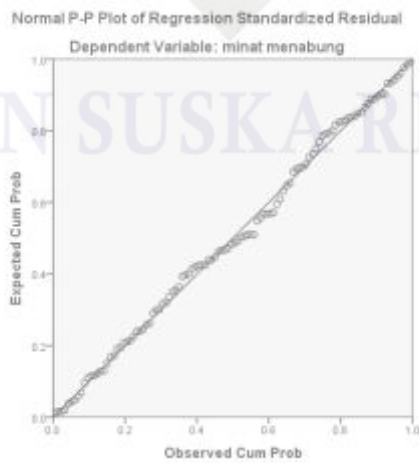
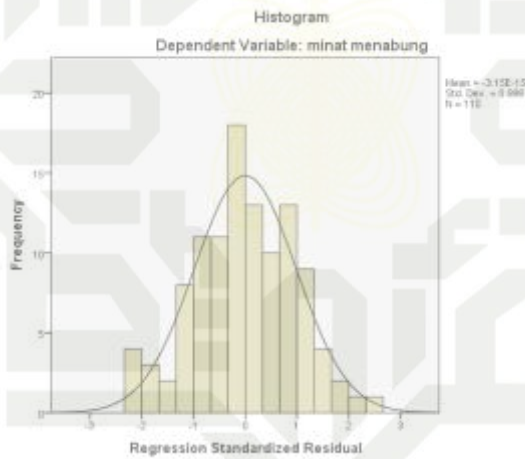
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Gaya	110	9	12	21	1887	17.15	.140	1.473	2.169
Pola	110	7	12	19	1731	15.74	.148	1.554	2.416
Ekonomi	110	8	14	22	1953	17.75	.165	1.730	2.994
Minat	110	5	17	22	18.99	18.99	.107	1.121	1.257

3. Asumsi klasik

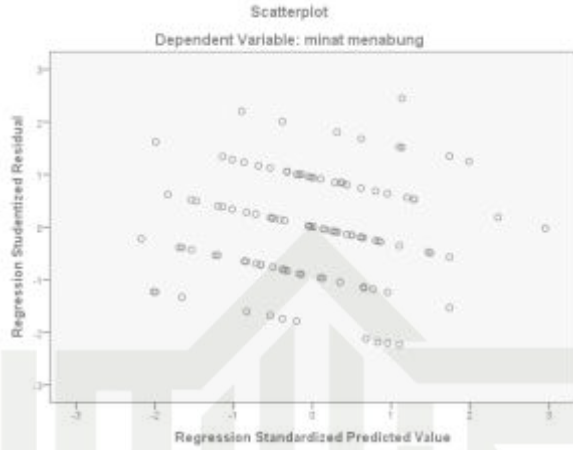
a. Normalitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Regresi Linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	20.689	1.853	
	gaya hidup	-.064	.071	-.084
	pola konsumsi	-.169	.067	-.235
	tingkat ekonomi	.116	.060	.179

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06539782
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.044
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B		Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.689	11.167	.000	
	gaya hidup	-.064	-.903	.368	.986
	pola konsumsi	-.169	-2.525	.013	.986
	tingkat ekonomi	.116	1.941	.055	.998

a. Dependent Variable: minat menabung

UJI HIPOTESIS

a. Uji Hipotesis Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.689	1.853		11.167	.000		
	gaya hidup	-.064	.071	-.084	-.903	.368	.986	1.014
	pola konsumsi	-.169	.067	-.235	-2.525	.013	.986	1.015
	tingkat ekonomi	.116	.060	.179	1.941	.055	.998	1.002

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Uji hipotesis simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.268	3	4.423	3.789	.013 ^b
	Residual	123.723	106	1.167		
	Total	136.991	109			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), tingkat ekonomi, gaya hidup, pola konsumsi

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.097	.071	1.080

a. Predictors: (Constant), tingkat ekonomi, gaya hidup, pola konsumsi

b. Dependent Variable: minat menabung

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 04 Pekanbaru 28129 Telp. 8322 - 1554
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

S-170/Uln.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Pekanbaru, 29 April 2024

1 berkas
Perlihatkan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Herlinda, M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Jonnius, MM (Pembimbing Pendamping)

di
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Firda Nabela
NIM : 22290032008
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : V (Lima)
Judul Tesis : Pengaruh Gaya Hidup, pola Konsumtif Dan Tingkat Ekonomi Wali Santri Terhadap Minat Menabung Santri (Studi Kasus Pada Pondok Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Terbusan :

1. Sur. Firda Nabela
2. Asip

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	08/05/2024	1. Matriks 2. Matriks Pembimbing dan Promotor 3. Matriks Pembimbing dan Promotor 4. Matriks Pembimbing dan Promotor 5. Matriks Pembimbing dan Promotor		
2.	17/05/24	Bimbingan bab 1,2,3		
3.		Revisi 1, 2, 3 dan ace kuesioner		
4.		Revisi bab 1, 2, 3, 4 ds		
5.	11/05/24	Miyah Tais		
6.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	08/05/2024	Perubahan Sampel kerangka berpikir Hipotesis penelitian		
2.		Bimbingan bab 1, 2, 3		
3.		Revisi 1, 2, 3 dan ace kuesioner		
4.				
5.		Ace		
6.		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NOH (ZIN-RISET)/67356
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisihan Riset dari : **Direktor Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : P.2026/No.04/UPP.00.9/02/2024** Tanggal 1 Juli 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FIRDHA NABELA |
| 2. NIK/KTP | : 22290320018 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH GAYA HIDUP, POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI (STUDI KASUS PADA PONDOK TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR) |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Juli 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Ditampilkan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Berseangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PD BOX 1004
Phone & Facs: (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

: B-2076/Un.04/Ps/HM.01/07/2024

Pekanbaru, 01 Juli 2024

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: FIRDHA NABELA
NIM	: 22290320018
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Gaya Hidup Pola Konsumtif dan Tingkat Ekonomi Wali Santri Terhadap Minat Menabung Santri (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Tarai Bangun di Pondok Pesantren Darul Quran, Pondok Pesantren Al-Faruqi, Pondok Pesantren Ar-Rummani Kabupaten Kampar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (01 Juli 2024 s.d 01 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : J. KH. Abdul Djalil No. 54 Pekanbaru 20128 PO BOX 1004
Phone & Fax: (0761) 859832, 544 ppj@uinsuska.ac.id E-mail: ppj@uinsuska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FIDHA LABELA
22290032008
EKONOMI SYARIAH
EKONOMI SYARIAH

JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
PENGARUH EFEKTIVITAS DAN PENGELOMPOKAN UNIT PENGUMUL DAPAT (UP2) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAHAN MUSTAHIL DI BAZNAS KOTA PEU	ROIHAN FAJFUL AMIR 22290314773	/
PENGARUH DAPAT PRODUKTIF TERHADAP PENCANTASAN MISKINAN MELALUI PERTUMBUHAN USAHA MIKRO USHTAHIK SEC UMUM PADA KELAYAKAN DI BAZNAS MUKTI SARI	MURAHYANTI 22290324952	/
Pengaruh Efisiensi Pedagogik Guru dan Peningkatan Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di MAN Pekanbaru	FAHMA ADILA MARIKIE (22290212818)	/
Implementasi Program Asma di lingkungan keluarga: peran keluarga dalam menjaga kesehatan jiwa anak usia dini	YANI YUSLI 22290125101	/
PENGEMBANGAN TERAPI BERGELAJARAN PAI BERBASIS MODEL MODULY TRAINING (PADA SEMA PELAYAN KOTA PEKANBARU)	SITI IMELDA 22190124309	/

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : J. KH. Abdul Djalil No. 54 Pekanbaru 20128 PO BOX 1004
Phone & Fax: (0761) 859832, 544 ppj@uinsuska.ac.id E-mail: ppj@uinsuska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FIDHA LABELA
22290032008
EKONOMI SYARIAH

JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN DOOR HADRAH KOTA MALAL PADA PERISIA KOTA PEKANBARU	WAN IBRAHIM 22290315793	/
ANALISIS MANAJEMEN DAN DAPAT NASIONAL SHADQAH (ZIS) BAZNAS AMIL DAPAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS RIAU	SYAIFUL 22290315795	/
PENGARUH PENGELOMPOKAN DAN PENGEMBANGAN DAPAT PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI PANTREAN (STUDI KASUS DI PERUM AL-IRKANI)	YUSHERMI OHTA MUESI 222190323263	/
KEBERKHAIRAN USAHA PRODUKTIF DALAM MELAKUKUKAN KESELAMATAN MASYARAKAT KOTA TOMBILAHAN B. INAIL (STUDI KASUS BAZNAS KABUPATEN ANDRAGIRI HILIR)	MANAYA ISAU QAWA 22290315284	/
PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEMAUHAN TERHADAP KEPERUSAHAAN MEMBAYAR ZIS MELALUI PLATFORM DIGITAL PADA BAZNAS KOTA PEKANBARU	ADZUL FAHRI 22290310005	/

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menugumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **FIRDHA NABELA** lahir di bangkinang. Anak ke-2 dari 2 bersaudara dari buah hati ayahanda **Dasril (Alm)** dan ibunda **Nur Hidayati (Almh)**. **Pendidikan Pertama** yang penulis tempuh di **SDN O27 Pasir Sialang Bangkinang Seberang** dan lulus pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan pendidikan di **SMP N 2 Bangkinang** dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di **SMK Perbankan Riau** dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Strata-1 (S1) di kampus **UIN SUSKA RIAU** berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Selanjutnya pada awal tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata-2 (S2) di Kampus **Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau** dengan mengambil program studi **Ekonomi Syariah** dan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Magister Ekonomi Syariah (M.E)** dengan judul tesis **“PENGARUH GAYA HIDUP POLA KONSUMTIF DAN TINGKAT EKONOMI WALI SANTRI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)** Dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Herlinda, MA. dan Bapak Dr. Jonnius, MM.